PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGI MELALUI MEMBACA BUKU ANAK MUSLIM HEBAT KARYA AVAN FATHURRAHMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :
NIZA AYU IRFANI
NIM. 1617406073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Niza Ayu Irfani

NIM : 1617406073

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurahman"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

Niza Ayu Irfani

NIM. 1617406073

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGI MELALUI MEMBACA BUKU AKU ANAK MUSLIM HEBAT KARYA AVAN FATHURRAHMAN

Yang disusun oleh Niza Ayu Irfani (NIM: 1617406073) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 10 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 April 2023
Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Toifur, S. Ag. M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekertaris Sidang,

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP.199011125 201903 2 020

Penguji Utama,

Ellen Prima, M.A
NIP.19890316 201503 2 003

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Niza Ayu Irfani

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama	: Niza Ayu Irfani
NIM	: 1617406073
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurahman

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 31 Maret 2023

Dosen Pembimbing,

Toifur, S.Ag. M.Si.

NIP. 19721217 200312 1 001

PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGI MELALUI MEMBACA BUKU ANAK MUSLIM HEBAT KARYA AVAN FATHURRAHMAN

NIZA AYU IRFANI
NIM.1617406073

Abstrak : Karakter sering dihubungkan dengan akhlak, watak, dan budi pekerti pada diri seseorang yang diartikan sebagai karakteristik atau jati diri dari seseorang yang membuatnya berbeda dengan orang lain. Karakter artinya perilaku serta cara berfikir seseorang yang dijadikan karakteristik setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Upaya pembentukan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan agar dapat terbentuk watak, kepribadian, dan sifat yang luhur untuk mencegah pengaruh negatif dalam proses pembentukan karakter. Dalam pembentukan karakter pemerintah Indonesia menjadikan pendidikan karakter menjadi prioritas dalam pendidikan dasar. Pembentukan karakter tidak dapat berjalan dengan lancar jika dilakukan oleh satu pihak. Oleh karena itu sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter, peran dari sekolah yaitu dengan membantu membentuk karakter pada anak didik melalui kegiatan belajar mengajar dan melalui peraturan-peraturan sekolah yang dapat menjadi penunjang pembentukan karakter religius.

Penilitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai karakter religius apa saja yang ada dalam buku untuk pembentukan karakter religius pada anak usia dini melalui membaca buku islami. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi pustaka atau *library research.* Study pustaka yaitu merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik membaca karya-karya yang terkait atau serupa dengan persoalan yang akan diteliti serta mencatat bagian-bagian penting yang ada kaitannya dengan topik pembahasan peneliti.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam upaya pembentukan karakter religius melalui membaca buku pada anak usia dini yaitu dengan menerapkan pembiasaan membaca atau bercerita, di iringi dengan contoh keteladanan dari orang tua ataupun guru, dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini. dimana guru atau orang tua bembaca buku islami lalu orang tua atau guru melakukan contoh kepada anak-anak dan memberikan pengertian atau pengetahuan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari agar tertanam nilai karakter religi dan berakhlak yang lebih baik. Dengan adanya membaca buku anak akan mendapat pengetahuan dan mampu belajar memahami pesan yang disampaikan di dalam buku tanpa harus merasa digurui. Karena penyampaian buku yang bergambar dan bentuk yang menyenangkan.

Kata kunci: Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Membaca Buku.

INSTALLATION RELIGIOUS CHARACTER VALUES THROUGH READING AVAN FATHURRAHMAN'S GREAT MUSLIM CHILDREN'S BOOK

NIZA AYU IRFANI
NIM.1617406073

Abstract : Character is often associated with morals, character, and character in a person which is interpreted as a characteristic or identity of a person that makes him different from other people. Character means the behavior and way of thinking of a person which is used as the characteristic of every person in everyday life. Character building efforts are efforts made by educators with the aim of forming noble character, personality, and traits to prevent negative influences in the process of character formation. In character building, the Indonesian government makes character education a priority in basic education. Character formation cannot run smoothly if it is done by one party. Therefore schools have an important role in character formation, the role of the school is to help shape the character of students through teaching and learning activities and through school regulations that can support the formation of religious character.

This research was conducted aiming to find out the value of any religious character in the book for the formation of religious character in early childhood through reading Islamic books. This research was conducted using library research or library research. Literature study is research that is carried out using the technique of reading works that are related or similar to the problem to be studied and notes important parts that are related to the topic of discussion of the researcher.

The results showed that in an effort to form religious character through reading books in early childhood, namely by applying the habit of reading or telling stories, accompanied by exemplary examples from parents or teachers, in instilling character values in early childhood where teachers or parents read books Islamically then parents or teachers set an example to children and provide understanding or knowledge continuously in everyday life so that religious character values are instilled and have better morals. By reading books, children will gain knowledge and be able to learn to understand the messages conveyed in books without having to feel patronized. Because the delivery of picture books and fun shapes

Keywords: Cultivating Religious Character Values Through Reading Books

MOTTO

“Lakukanlah kebaikan, Maka kau akan membaik.”

(Niza Ayu Irfani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Allah SWT

“ yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.”

Bapak dan Ibu saya yaitu Bapak A Ghoris Faozi dan Ibu Samroh Asriani

“yang selalu mendo'akan saya, memberikan dukungan, memberikan perhatian dan mengupayakan yang terbaik untuk anaknya.”

Pakde dan Budhe saya

“yang sudah memotivasi, memberikan perhatian, dan dukungan untuk tetap semangat.”

Sahabat-sahabatku

“yang selalu mendukung dan memotivasi ku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan Allah yang diridhoi, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathutahman"**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tanpa mengurangi rasa hormat dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr.H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Toifur.S.Ag.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih atas bimbingan, arahan dan segala dukungannya hingga selesainya skripsi ini
3. Novi Mulyani, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan semoga ilmunya bermanfaat
5. Dosen penguji dalam seminar proposal penelitian dan sidang skripsi penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan mendukung saya dalam berproses menulis skripsi ini sampai selesai.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang berkenan memberikan doa serta bantuannya kepada peneliti.

Tiada kata yang bisa penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan ganda di akhera tkelak.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Serta penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Purwokerto, 31 Maret 2023

Penulis,

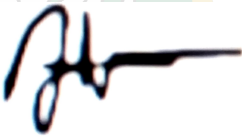

Niza Ayu Irfani
NIM.1617406073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERYATAAN KEASLIAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
MOTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Konseptual 4
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
E. Sistematika Penulisan 9
BAB II : LANDASAN TEORI
A. Penanaman Nilai 11
B. Karakter religi 15
C. Membaca buku 23
D. Buku Anak Muslim Hebat 26
E. Kajian Pustaka 29
BAB III: GAMBARAN UMUM BUKU KUMPULAN CERITA ANAK MUSLIM HEBAT
A. Metode Penelitian 31
B. Profil Buku Anak Muslim Hebat. 32
C. Tokoh dan Penokohan Buku Anak Muslim Hebat. 34
D. Setting dan Alur Cerita Buku Anak Muslim Hebat. 35
BAB IV : ANALISIS PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGI MELALUI MEMBACA BUKU ANAK MUSLIM HEBAT
A. Analisis penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat 39
B. Relevansi Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurrahman 53
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
C. Kata Penutup 61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Munaqosah
Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 4 : Surat Wakaf Perpustakaan
Lampiran 5 : Sertifikat-sertifikat
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun, sedangkan menurut para ahli anak usia dini 0-8 tahun. Usia awal anak yang sering disebut *golden age* merupakan masa dimana otak anak berkembang sangat pesat. Anak akan menyerap berbagai irformasi yang diterima selama bersosialisasi dengan lingkungan. pengalaman yang didapat oleh anak teryata akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan yang akan datang , oleh karena itu dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini, untuk mempersiapkan mereka menerima pendidikan yang lebih tinggi.

Kuatnya karakter anak usia dini dutunjukkan oleh optimalnya perkembangan agama dan moralnya. Dengan optimalnya perkembangan agama dan moral pada anak dapat menjadikkannya cerdas secara emosional dan spiritual (ESQ). Danar Zohar dan Ian Marshal mengungkapkan dalam Novan Ardy Wiyani bahwa ESQ dapat menumbuhkan fungsi kemanusiaan seseorang sehingga membuatnya menjadi individu yang kreatif, luwes, berwawasan luas, spontan, kuat menghadapi perjuangan hidup, menghadapi kecemasan, dan kekhawatiran, dapat menjembatani antara diri sendiri dan orang lain , serta lebih cerdas dalam beragama.[1] Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter yang penting ditanamkan oleh anak usia dini karena agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya mengandung

[1] Novan Ardy Wiyani, 2007. *Kapita Selekta PIAUD*

kebaikan dan berlandaskan keimanan serta akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari.[2]

Penanaman karakter pada anak usia dini dapat ditanamkan dengan cara mengenalkan dan membiasakan anak untuk mendengarkan, membaca cerita-cerita atau dongeng yang berisi pesan moral di dalamnya. Menurut Nurgiyantoro yang dikutip oleh Lilis Madyawati berpendapat bahwa bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Sedangkan kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang bermakna dalam kaitannya dengan perkembangan anak.[3] Dengan melakukan pembiasaan bercerita dan membaca si pembaca memiliki tujuan yakni anak dapat mengambil hikmah, kesimpulan dan pesan moran yang terdapat dalam cerita tanpa merasa digurui karena sebuah cerita lebih berkesan dari pada sebuah nasehat atau tutur kata yang secara langsung disampaikan.

Hubungan karakter dan kepribadian adalah saling keterkaitan, seseorang yang baik akan mendukung terbentuknya karakter yang baik begitupun sebaliknya. Jika karakter mewarnai semua aktivitas yang dilakukan seseorang, maka kepribadian adalah akibat dari semua aktivitas itu. Dengan kata lain, karakter dan kepribadian sangat melekat didiri seseorang akan menjdi sebuah ciri khas yang bisa jadi tidak dimiliki oleh seseorang yang lainnya dan usia dini yaitu usia yang sangat belum terlambat untuk menanamkan karakter atau nilai karakter yang baik

Menanamkan karakter memang tidak semudah membalik telapak tangan, jika karakter ibarat sebuah bangunan yang kokoh, butuh waktu yang lama dan energi yang tidak sedikit untuk mengubahnya. Berbeda dengan fase usia lainnya, anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, yaitu memiliki rasa ingin tahu, unik, aktif dan energik, egosentris, eksplorasi dan jiwa petualang spontan dan imajenatif.[4] Dan peran orang sangat penting untuk melatih anak agar tertanam nilai karakter islami

[2] Ngainun Naim, *Character Building,* (Yogyakarta : Ar-Ruzz, Media, 2012), 124.

[3] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak,* (Jakarta: Prenadamedia, 2016, hlm.162-168.

[4]Darnissyefriani, *Parenting AnakUsia Dini.* hlm. 3-4

karna itu sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan masadepan anak, mampu mengelola mental dan emosionalnya dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu penanaman nilai karakter sedini mungkin kepada anak adalah kunci utama untuk membangun karakter anak yang lebih baik serta berpengaruh bagi bangsa, salah satunya membangun karakter melalui metode bercerita.

Bercerita adalah kegiatan yang berlangsung secara lisan satu orang ke orang lainnya, dengan atau tanpa alat peraga yang disampaikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan agar berita, informasi atau hanya apa yang disampaikan dalam bentuk dongeng tersampaikan diharapkan mampu memberikan informasi cerita dan memberi wawasan yang baru bagi pendengar melalui *storytelling*. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk bagi kita dalam berperilaku. Sehingga menciptakan karakter yang sehat dan damai di kehidupan baik di dalam lingkungan keluarga, pertemanan, atau masyarakatnya kelak.

Dalam pendidikan, karya fiksi memiliki peran yang cukup penting guna menjadi saran menghantarkan nilai karakter seperti nilai moral, cinta, tanggung jawab, etika, ataupun yang mengandung nilai-nilai lainnya untuk sampai kepeserta didik. Cerita dari buku selalu menyisipkan pesan moral bagi anak namun dibungkus dengan latar cerita yang sangat menarik dan menyenangkan sehingga pembaca tidak merasa bosan dan terganggu.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang diuraikan, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji penanaman nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat karya Evan Fathurrahman yang diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer (BIP), Untuk dijadikan bahan penelitian peneliti. Alasan peneliti tertarik meneliti penanaman nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat karya Evan Fathurrahman adalah cerita yang disampaikan dalam bentuk gambar yang sangat menarik di dalamnya berisi nilai-nilai karakter yang sangat positif bagi anak yang bisa dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi orangtua dan pendidik sehingga peneliti tertarik dan kagum untuk menelitinya.

Buku ini memang terdapat banyak cerita di dalamnya, berisi 10 cerita tentang anak-anak muslim yang hebat dan 10 kisah teladan dari masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Sehingga anak bisa dibekali nilai karakter religi sejak usia dini. Anak bisa mendengarkan, menyimak dan mencontoh cerita dan dapat mengenal, mempelajari kisah-kisah para sahabat Nabi terdahulu.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberi gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi, maka penulis memberikan pengesahan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai

Penanaman dalam KBBI, yakni suatu proses, cara, perbuatan menanam, menanami dan menanamkan, yaitu suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh di diri seseorang sesuai harapan

Penanaman karakter pada anak usia dini dapat dengan cara mengenalkan dan membiasakan anak untuk mendengarkan, membaca, bercerita atau mendongeng yang berisi pesan moral didalamnya. Kegiatan bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang memiliki makna dalam perkembangan anak.[5] Tujuan melalui membaca cerita adalah anak dilatih belajar untuk mengambil hikmah , kesimpulan dan pesan moral yang berbudi luhur tanpa merasa digurui, karena sebuah cerita mudah diterima disbanding sebuah nasehat atau tutur kata yang secara langsung disampaikan kepada anak.[6]

Peran guru di sekolah juga dapat berpengaruh penting pada anak sejak dini. Misalnya di dalam proses pembelajaran guru memberikan tugas kelompok dan presentasi di dalam kelas.

---

[5] Lilis Madyawati, *strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia,2016),halm. 162-1618.

[6] Siti Fadjryana Fitroh dan Evi Dwi Novita sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal PG-PAUD Trunajoyo, Volume 2 No 3, Oktober 2015, halm.97.

Diharapkan dengan di mulai dari lingkungan yang sederhana yaitu di dalam kelas. Kegiatan itu dapat melatih kemampuan bersosialisasi, komunikasi dan melatih berani berbicara didepan umum. Dan guru juga bisa menambah pengetahuan umum kepada anak tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri pada peserta didik.

2. Karakter Religi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,[7] karakter memiliki makna akhlak yang dimiliki oleh seseorang sehingga menjadi pembeda orang tersebut dengan orang lainnya. Karakter percaya diri dapat tumbuh sesuai dengan lingkungannya, anak-anak akan mudah menjadi pribadi yang berkarakter apabila tumbuh pada lingkungan yang berkarakter tentunya bukan hanya lingkungan keluarga, tetapi sekolah, media masa, buku turut andil dalam perkembangan karakter anak. Istilah karakter berasal dari bahasa *Latin kharakter kharassaein*, dan *kharax*, dalam Bahasa Yunani *Character* dari kata lain *charassein*, yang berati membuat tajam dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam Bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah *karakter*. [8]

Karakter religi, merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yang bersifat religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan selalu hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius sangat penting karena nilai-nilai yang diajarkan dalam agama merupakan sebuah kebenaran dari wahyu Tuhan dan sikap religius dapat memperbaiki dari setiap segi tindakan serta pola piker individu yang mengarah kepada kebenaran dan kebaikan. Karakter dibentuk melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan *(acting*), dan kebiasaan *(habit*).

[7] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 9 Agustus 2021

[8] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan implementasinya*, (bandung : Alfabeta. 2014), 7

3. Membaca Buku

Manfaat membaca buku, dalam kehidupan sehari-hari jika diterapkan sejak anak usia dini :

1. Mencerahkan imajenasi kita

   Dengan membaca imajinasi kita dapat meningkat. Imajenasi dan kreativitas kita akan disimulasikan saat membaca buku fiksi yang bagus. Buku dalam kehidupan kita adalah sebagai salah satu bentuk seni yang paling kreatif. Setiap buku yang kita baca memiliki kekuatan untuk mengubah kita ke dunia berbeda yang penuh dengan beberapa karakter luar biasa.

2. Memberiakan perspektif pada dunia di sekitar

   Buku yang bagus akan mengundang dampak positif untuk mengubah cara berfikir kita, berbicara dan menganalisis sesuatu. Setiap buku hadir dalam perspektif uniknya masing-masing. Membaca memberi kita keuntungan menganalisis lingkungan yang berbeda yang mendorong pikiran kita untuk jeli.

3. Membangun kepercayaan diri

   Manfaat lainnya membaca buku ialah meningkatkan rasa percaya diri terhadap kehidupan sehari-hari, Ketika kita membaca buku kita bisa mempelajari isi dari buku dan membangun rasa kepercayaan diri di dalam diri. Dari membaca, memahami, mengetahui dan memberi dampak ilmu dan kepercayaan diri untuk menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari

4. Membantu kita tumbuh secara mental dan emosional

   Membaca buku memiliki manfaat mental dan fisik. Kebiasaan ini dapat memperluas kosakata dan keterampilan komunikasi yang dapat membantu kita berinteraksi lebih baik dengan orang lain. Dan membaca adalah cara yang efektif untuk meningkatkan memori dan meningkatkan fokus kita. Dengan terbiasa membaca membuat kita bisa lebih mudah berempati, sebab

adanya keterlibatan dengan karakter fiksi dan memahami situasi mereka. Tentunya, memiliki sikap empati seperti ini sangat membantu kita tumbuh menjadi orang yang lebih baik.

5. Membantu meningkatkan kemampuan menulis

Sebelum beranjak menjadi penulis, membaca adalah kewajiban utama. Bagaimana bisa menjadi penulis jika tidak memperkaya wawasan dan kosakata dengan membaca? Oleh sebab itu, pastilah membaca bisa meningkatkan kemampuan menulis seseorang. Manfaat ini bisa dirasakan seiring meningkatknya jumlah bacaan kita, sebab wawasan akan bertambah saat kita membaca.

4. Buku Anak Muslim Hebat

Buku kumpulan cerita anak muslim hebat, adalah buku cerita bergambar yang disusun oleh Avan Fathurrahman . Buku ini setebal 124 halaman. Dengan sinopsis *cover* bagian belakang buku, yaitu : *"fika suka sekali berkunjung ke perpustakaan keliling yang ada di Taman Bunga. Namun disana hanya ada sedikit orang yang membaca. Fika ingin perpustakaan itu dikunjungi banyak orang. Kira-kira apa yang akan fika lakukan yah ? yuk temukan jawabannya dalam buku ini dan ikuti pula cerita-cerita menarik lainnya. Kalian juga akan menemukan kisah penuh keteladanan dari Rasulullah SAW dan para sahabat yang bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari."*

Cerita anak muslim islami merupakan salah satu cerita yang sering dipilih orangtua sebagai pengantar tidur si buah hati. Cerita islami dijadikan sarana untuk mengenalkan nilai-nilai islam pasa si kecil sejak sedini mungkin. Sesuai nama buku, buku ini mengedepankan nilai-nilai religius didalamnya

Buku karya Evan Fathurrahman yang diterbitkan Bhuana Ilmu Populer ini sangat bagus untuk anak, cerita bergambar yang menarik dan memiliki cerita kisah-kisah Nabi dan para sahabat yang tentunya informasi yang sangat bermanfaat bagi proses pembentukan karakter

anak. Masing-masing judul cerita memiliki pesan tersendiri, Dari buku ini juga kita belajar untuk memiliki sifat menyayangi binatang, sederhana dalam kehidupan, gemar membaca buku, percaya diri untuk berani meminta maaf ketika melakukan kesalahan, keberanian, mengendalikan emosi yang baik, belajar tentang kedermawaan atau suka berbagi kepada sesama, berkata jujur, rasa tanggung jawab, dan sifat menolong. Tujuan buku ini membentuk karakter religi yang cukup baik, memiliki daya tarik tersendiri bagi sang peneliti untuk dijadikan bahan utama dalam penelitiannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. "Penanaman Nilai Karakter Religi apa saja yang ada dalam buku anak muslim hebat.?
2. Bagaimana cara Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap penelitian dan yang hendak diteliti.

a. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis kegunaan penelitian ini merupakan contoh atau gambaran pengetahuan untuk orang dewasa atau orang tua dalam Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurrahman.

b. Manfaat Praktis.

1) Orang tua

Orang tua bisa menjadikan buku sebagai sarana atau media untuk melatih anak melalui membaca atau bercerita, agar anak secara tidak langsung berkembang cara berfikirnya. Dan bagi orang tua sendiri dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya memahami karakter anak serta dampak dari karakter anak itu sendiri.

2) Anak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter anak yang lebih baik dan memberikan peluang kepada anak menjadi pribadi yang lebih berkarakter. seperti yang di gambarkan dalam buku anak muslim hebat tersebut.

3) peneliti

Bagi peneliti, hasil penilitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menanamkan nilai karakter religi pada anak sejak dini. Dan menjadikan acuan pembelajaran peneliti dalam kegiatan menanamkan nilai karakter religi anak nantinya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah. rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III yaitu berisi tentang profil buku, tokoh dan penokohan dan setting dan alur cerita buku Anak Muslim Hebat.

Bab IV berisi tentang analisis judul skripsi.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penanaman Nilai

1. Pengertian Penanaman

Penanaman dalam KBBI, yakni suatu proses, cara, perbuatan menanam, menanami dan menanamkan, yaitu suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh di diri seseorang sesuai harapan

Penanaman karakter pada anak usia dini dapat dengan cara mengenalkan dan membiasakan anak untuk mendengarkan, membaca, bercerita atau mendongeng yang berisi pesan moral didalamnya. Kegiatan bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang memiliki makna dalam perkembangan anak.[9] Tujuan melalui membaca cerita adalah anak dilatih belajar untuk mengambil hikmah , kesimpulan dan pesan moral yang berbudi luhur tanpa merasa digurui, karena sebuah cerita mudah diterima disbanding sebuah nasehat atau tutur kata yang secara langsung disampaikan kepada anak.[10]

Masa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai di kehidupan sehari-sehari dan untuk masa yang akan datang. Meski di sekolah telah ditanamkan Pendidikan nilai tetapi sangat tidak cukup jika hanya diberikan di sekoalah saja. Keluarga dan masyarakat sekitar juga ikut berperan. Sementara itu anak-anak bukanlah “miniature” orang dewasa, tetapi anak-anak adalah manusia kecil yang sedang berkembang dan butuh bimbingan serta arahan dari orang tua atau orang dewasa lainnya agar anak tersebut terbentuk menjadi pribadi sesuai nilai-nilai orang dewasa. Pada awal

[9] Lilis Madyawati, *strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia,2016),halm. 162-1618.

[10] Siti Fadjryana Fitroh dan Evi Dwi Novita sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal PG-PAUD Trunajoyo, Volume 2 No 3, Oktober 2015, halm.97.

kehidupanya seorang anak di dibentuk oleh nilai-nilai orang dewasa. Anak “dipaksa” untuk mengikuti apapun yang diarahkan oleh orang dewasa yang pada akhirnya anak tidak mengerti serta tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh orang dewasa. Dapat dikatakan bahwa menanamkan nilai-nilai pada anak tidak tersampaikan dengan maksimal.

Hubungan karakter dan kepribadian adalah saling keterkaitan, seseorang yang baik akan mendukung terbentuknya karakter yang baik begitupun sebaliknya. Jika karakter mewarnai semua aktivitas yang dilakukan seseorang, maka kepribadian adalah akibat dari semua aktivitas itu.

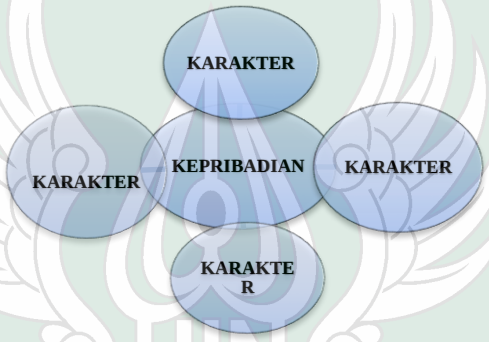

Dengan kata lain, karakter dan kepribadian sangat melekat didiri seseorang dan akan menjadi sebuah ciri khas yang bisa jadi tidak dimiliki oleh seseorang yang lainnya dan usia dini yaitu usia yang sangat belum terlambat untuk menanamkan karakter atau nilai karakter yang baik untuk bekal masa depannya.

Penanaman karakter sejak dini sangat berpengaruh untuk menentukan bagaimana kehidupan anak di masa yang akan datang. Apapun bentuk kehidupan yang ia sedang alami nantinya jika anak memiliki karakter yang positif, pemikiran positif maka pasti memiliki *value added* dibanding anak-anak yang kurang dalam berkarakter.

Ada beberapa cara dalam membentuk karakter anak usia dini, diantaranya sesuai dengan cerita yang ada di dalam buku anak muslim hebat salah satunya yaitu berbagi. Anak adalah peniru yang baik, maka

dari itu penting untuk menjadi orang dewasa yang mampu memberikan contoh bekal untuk pembentukan karakter anak tersebut. Adapun cara membentuk karakter anak ,Memberikan teladan yang positif, Memberikan penghargaan atau apresiasi, Jujur dan open-minded, Mengajarkan sopan santun, Bercerita tentang pengalaman inspiratif, Melakukan kegiatan literasi.

Peran guru dan orangtua sangat diperlukan dalam menanamkan nilai karakter religi, melalui pembelajaran guru dapat menerapkan media bercerita atau membaca buku berupa kisah-kisah inspiratif yang mengandung pesan moral dan memiliki nilai-nilai karakter religi bagi anak. Guru dan orangtua bisa melakukan secara rutin atau melakukan pembiasaan disela-sela kegiatan belajar anak sehingga anak dapat mempelajari dan memahami setiap pesan yang ada dalam buku cerita, dan anak bisa melakukannya dikehidupan sehari-hari secara perlahan hingga dia dewasa. Semakin anak mendalami isi cerita semakin anak mampu memahami dan mempelajari maksud dari pesan yang disampaikan si pembaca.

Dalam dunia anak usia dini tentunya menerapkan penanaman nilai karakter tidaklah mudah, sebab terkadang metodenya yang kurang tepat atau karakter dasar dari anak yang belum orangtua pahami. Dalam dunia pendidikan dan keagamaan memiliki cara tersendiri. Dalam keagamaan terdapat dalam Al-Qur'an dan beberapa kisah terdahulu yang bisa untuk diterapkan dalam penanaman nilai karakter religi pada anak.

Penanaman karakter Islami merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter islam.yaitu keadaan jiwa yang menjadikan seorang muslim lebih dekat dengan sang penciptanya. Yaitu dapat dilihat dalam Al-Qur'an, Q.S Luqman ayat 12-14 yakni dari seorang Luqman yang hendaknya mempunyai karakter hikmah. Penanaman karakter islami di kalangan anak usia dini sangat penting. Bertujuan untuk meningkatkan mutu karakter anak,yang

berkaitan dengan pencapaian karakter dan akhlak mulia yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman. Melalui penanaman karakter islami diharapkan mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mempelajari nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku atau sikap sehari-hari.

2. Metode Pendidikan Penanaman Nilai- nilai Karakter

Ada beberapa metode Pendidikan untuk dijadikan penanaman nilai-nilai karakter anak, yaitu :

a. Metode Uswah atau Keteladanan

Merupakan metode yakni guru menjadi panutan utama bagi anak muridnya dalam segala hal. Metode ini sangat efektif untuk diterapkan dalam penanaman nilai karakter anak sebab anak merasa mendap contoh langsung bukan atau tanpa merasa digurui oleh guru atau orang dewasa.

b. Metode Hiwar atau Percakapan

Metode ini yaitu melakukan percakapan silih berganti atara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab yang diajukan oleh guru mengenai satu topik dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang di kehendaki.

c. Metode Amtsal atau Perumpamaan

Yaitu cara penggunaan metode ini adalah dengan ceramah atau membaca teks.

d. Metode Pembiasaan

Merupakan suatu Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang agar membentuk suatu pembiasaan, yang berintikan tentang sebuah pengalaman yang diamalkan.

e. Metode Qishah atau Cerita

Metode ini yakni melakukan cerita atau membaca sebuah kisah-kisah yang positif dan inspiratif, yang menggandung sebuah pesan moral tersendiri untuk anak.

f. Metode Ibrah atau Mau'idah,

Memberikan sebuah nesehat yang lembut yang diterima oleh hati dengan menjelaskan pahala atau ancaman.

g. Metode Targhib dan Tertib atau Janji dan Ancaman

Targhib merupakan sebuah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akherat yang disertai oleh bujukan. Sedangkan Tarhib yaitu ancaman yang dikarenakan oleh dosa yang dilakukan. Metode ini bertujuan agar orang mematuhi peraturan Allah. [11]

B. Karakter Religi

1. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,[12] karakter memiliki makna akhlak yang dimiliki oleh seseorang sehingga menjadi pembeda orang tersebut dengan orang lainnya. Karakter percaya diri dapat tumbuh sesuai dengan lingkungannya, anak-anak akan mudah menjadi pribadi yang berkarakter apabila tumbuh pada lingkungan yang berkarakter tentunya bukan hanya lingkungan keluarga, tetapi sekolah, media masa, buku turut andil dalam perkembangan karakter anak Karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan , akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dalam konteks disini dapat disimpulkan suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina memperbaiki dan membentuk tabiat, watak,sifat kejiwaan , akhlak mulia sehingga menunjukan perangai dan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai-nilai Pancasila.[13]

---

[11] Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2012),hlm. 88

[12] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 9 Agustus 2021

[13] Muwafik Shaleh, "*Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*". (Jakarta : Erlangga,2012),

Adapun dalam islam kita memiliki ayat Al-Qur'an yang berisi tentang nilai karakter yang termaktub dalam Q.S. Luqman ayat 12-14.

وَلَقَدْ اٰتَيْنَا لُقْمٰنَ الْحِكْمَةَ اَنِ اشْكُرْ لِلّٰهِ ۗوَمَنْ يَّشْكُرْ فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهٖۚ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ – ١٢

yang artinya : "Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji." (Q.S Luqman 12)

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗاِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ – ١٣

yang artinya : "Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (Q.S. Luqman 13)

وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِۚ حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصَالُهٗ فِيْ عَامَيْنِ اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَۗ اِلَيَّ الْمَصِيْرُ – ١٤

yang artinya : "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu."[14] (Q.S. Luqman 14)

Dari penjelasan ayat diatas, dari seorang Luqman yang hendaknya mempunyai karakter hikmah, yakni berpengetahuan dan berilmu. Pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S. Luqman adalah tentang dianjurkannya untuk menjadikan individu-individu yang bersyukur yang tidak hanya mengucapkan *Alhamdulillah,* melainkan menikmati segala karunia Allah untuk pemicu dalam meningkatkan prestasi. Dan nilai

[14] Al-Qur'an dan terjemahan.

karakter pada ayat ini yaitu menjadikan Tauhid atau Aqidah sebagai pondasi awal bagi anak sebelum mangenal disiplin ilmu pengetahuan yang lainnya. Dan dari cara Luqman memanggil anaknya dengan sebutan yang sangat halus yang digunakan oleh orang tua terhadap anaknya, nilai karakter dalam ayat ini yakni bagi seorang pendidik hendaknya bertutur halus kepada anak didiknya.

Sedangkan menurut Suyanto karakter merupakan cara perfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat bangsa dan Negara. Individu yang berprilaku baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusannya. [15]

Membentuk karakter dapat diibaratkan seperti mengukir di atas batu permata. Menurut Doni Koesoema dalam bukunya juga mengungkapkan bahwa karakter adalah sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik yang bersifat khas dari seseorang yang bersumber dari hasil bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Menurut Megawangi, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang segara optimal. Hal ini juga mengingat lingkungan anak bukan saja lingkungan keluarga yang sifatnya mikro, maka semua pihak - keluarga, sekolah, media massa, buku anak dan sebagainya turut andil dalam perkembangan karakter anak.

Ratna Elliyawati, membagi dua kecendrungan dari karakter anak-anak, yaitu karakter sehat dan tidak sehat. Anak berkarakter sehat bukan berati tak pernah melakukan hal-hal negatif, melainkan masih wajar. Karakter dalam katogari sehat seperti; Rasa ingin tahu tinggi Semangat,optimis, menghargai prestasi, kreativeitas, mandiri, kemauan

[15] Junardi,*Pendidikan Dalam perspektif Surat Ash-Shaf Ayat 2-3*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Walisono Semarang. 2011.hlm.11

menemukan solusi, kemampuan sosial, dan tanggung jawab. Anak yang berkarakter tidak sehat seringkali melakukan hal-hal yang negatif. Karakter ini sangat alami, atau bisa jadi terbentuk karena prilaku orang sekelilingnya. adapun karater tidak sehat yaitu seperti; Nakal, Tidak teratur, Provokator, Pembangkang, Penguasa.

2. Pengertian Religi

Karakter religi, merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yang bersifat religious serta sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan selalu hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius sangat penting karena nilai-nilai yang diajarkan dalam agama merupakan sebuah kebenaran dari wahyu Tuhan dan sikap religius dapat memperbaiki dari setiap segi tindakan serta pola piker individu yang mengarah kepada kebenaran dan kebaikan. Karakter dibentuk melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan *(acting*), dan kebiasaan *(habit*). Dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai keTuhanan dan ajaran agamanya.

Manfaat dari Pendidikan katrakter religius bagi anak usia dini, dalam jangka pendek anak dapat mengetahui berbagai contoh perilaku baik dan buruk, anak dapat membedakan mana perilaku yang baik dan yang buruk, anak dapat mengetahui dampak maupun konsekuensi dari perilaku buruk maupun perilaku baik yang dilakukannya, anak mampu hidup menjadi pribadi yang sesuai dengan ajaran agama maupun berbagai norma yang berlaku dimasyarakat. Sedangkan dalam jangka panjangnya, dari kebiasaan yang ditanamkan sejak usia dini anak akan terbiasa dalam kebiasaan positif yang selalu dilakukan anak dan sangat dimungkinkan tetap dilakukan anak hingga dewasa, pengalaman religius kebiasaan-kebiasaan positif yang didapatkan akan selalu dikenang.

3. Nilai-nilai Karakter yang ditanamkan pada anak

Nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada anak sejak dini dalam pendidikan karakter di Indonesia, yang dapat disisipkan dalam proses pembelajaran, diantaranya:

a. Religius

Sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya toleran dalam pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat menjaga kepercayaan melalui perkataan, tindakan,dan pekerjaan.

c. Toleran

Sikap tindakan yang menghargai perbedaan, baik berupa tentang keangamaan, suku, etnis, pendapat, sikap dan Tindakan dan pekerjaan.

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

e. Kerja keras

Perilaku yang menunjukan sikap bersungguh-sungguh dalam mengatasi suatu hambatan belajar dan tugas, dan mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Mandiri

Suatu sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain, yang selalu mengandalkan kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas.

g. Kreatif

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

h. Rasa ingin tahu

Sikap yang selalu berupanya untuk mengetahui sesuatu secara mendetail atau lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang telah dipelajarinya , dilihat dan didengarnya.

i. Menghargai prestasi

Sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat. Dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

j. Peduli lingkungan

Sikap yang selalu berupanya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam sekitar.

k. Peduli sosial

Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

l. Tanggung jawab

Sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

Segala bentuk permainan yang dimainkan oleh anak hendaknya dapat dimasukan nilai-nilai karakter didalamnya. Dengan kata lain anak bermain sekaligus dilatih belajar mengenal nilai-nilai karakter sesuai yang terdapat dalam permainan yang dimainkan. Faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter, menurut Zubaidi factor yang mempengaruhi Pendidikan karakter adalah ;

a. Faktor Insting (naluri)

Insting adalah seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir.[16] Semua insting merupkan paket yang *inheren* dengan kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada tanpa perlu dipelajari terlebih dahulu.

b. Faktor Kebiasaan

Suatu Tindakan yang dilakukan berulang-ulang atau terus menerus senghingga terbentuk sebuah kebiasaan. Seperti makan, tidur, mandi dan lain sebagainya.

c. Faktor Keturunan

Faktor keturunan sangat berpengaruh baik dari karakter atau sikap seseorang secara langsung atau tidak langsung, dan merupakan warisan khusus dari keturunan. Seperti warisan suku, bangsa atau warisan khusus dari orangtua.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingskungan dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan alam merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkah laku seseorang, karena alam dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh anak. Sedangkan lingkungan pergaulan, sebuah interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya.

5. Metode Penanaman Nilai Karakter Anak Usia dini

Dalam metode pembelajaran anak usia dini di lakukan guna untuk lebih mudah membentuk anak usia dini dan prosesnya akan mudah tercapai. Jika metode pembelajaran Ketika mengajar sesuai dengan karakter anak maka akan memberi efek positif dan cenderung memiliki hasil yang baik secara stimulus dan perkembanvannya serta timbul sikap dan perilaku yang positif pada anak. Ada beberapa metode yang digunakan diantaranya :

[16] M.Anis Matta, Membentuk Karakter Cara Islami, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2016), halm,.8

1. Melalui Bercerita

   Metode bercerita merupakan suatu teknik menyampaikan sebuah kejadian yang mengandung hikmah dalam sebuah kejadian untuk dijadikan sebagai pembelajaran.

2. Metode Tanya jawab

   Metode tanya jawab merupakan metode yang paling sering dilakukan oleh pengajar, selain agar mengetahui seberapa anak memahami dan seberapa fokus anak. Metode mengajar sangat memungkinkan terjadinya komunikasi, guru bertanya murid menjawab atau sebaliknya.

3. Metode Karya wisata

   Metode yang digunakan mengajak anak untuk bepergian ke suatu wisata terdekat.atau ke suatu tempat yang disesuaikan dengan tema di hari tersebut.

4. Metode Eksperimen

   Merupakan kegiatan memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberikan perlakuan terhadap sesuatu dan dapat mengamati akibatnya. Seperti memasak, mencepkan warna, dan lain sebagainya

5. Metode Bermain

   Dunia anak adalah bermain, kita tidak bisa memisahkan dunia anak yang sesungguhnya, kita hanya perlu mengubah bermain anak menjadi sesuatu yang lebih bermakna dan bermanfaat baginya. Karena prinsip dasar dalam Pendidikan anak usia dini sehingga bermain menjadi salah satu metode yang wajib dilakukan pengajar atau guru dalam pembelajaran anak usia dini

6. Proses Pembentukan Karakter anak

Pikiran manusia adalah faktor penentu terbentuknya karakter, begitu juga dengan anak. Pikiran merupakan program yang terbentuk dari berbagai pengalaman kehidupan manusia. Fungsinya ialah

membentuk kepercayaan yang dapat membentuk perilaku seseorang. Ada tiga bagian tentang pikiran yaitu pikiran sadar, pikiran kritis dan pikiran bawah sadar. Pikiran sadar merupakan pikiran yang menerima informasi dari luar yang diberikan oleh panca indra manusia, seperti mata yang menerima informasi melihat warna, telinga yang mendengarkan suara. Dan sifat pikiran sadar ini bersifat menampung memori jangka pendek. Sedangkan pikiran kritis, bersifat melindungi pikiran bawah sadar dari informasi yang merugikan dan mengancam manusia. Dan pikiran bawah sadar menyimpan beberapa faktor kunci terhadap perilaku manusia seperti emosi, kebiasaan, intuisi, memori jangka Panjang. Pikiran sadar dan pikiran bawah sadar mempengaruhi kehidupan.

C. Membaca buku

1. Pengertian Membaca Buku

Buku memainkan perang penting dalam kehidupan setiap orang. Dimulai dari anak-anak atau siswa sekolah dasar, buku memperkenalkan mereka dengan dunia imajinasi, memberikan pengetahuan tentang dunia luar, meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan berbicara.

Sebagai firman dalam surat Al- Alaq yaitu tentang memebaca atau baca ayat 1, sebagai berikut :

اِقْرَاْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," (Q.S. Al-alaq 1)[17]

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah sangat menganjurkan untuk membaca dan dari perintah membaca disini bukan hanya dimaknai sebatas membaca lembaran-lambaran buku, akan tetapi membaca

[17] Al-Qur'an dan terjemahan

kebesaran Allah, membaca alam semesta dan lain sebgainya. Serta dari ayat tersebut tentu berisi tentang pentingnya untuk terus belajar dan berilmu pengetahuan dan menjauhkan diri dari kebodohan.

Peran buku dalam hidup kita tidak bisa diremehkan karena ia tidak hanya membantu memperluas wawasan kita, tetapi juga berhak sebagai pintu penghubung dengan dunia luar atau sekitar kita.Bahkan tak salah jika bukundisebut-sebut berfungsi sebagai perlengkapan bertahan hidup karena mempengaruhi dan meninggalkan dampak pada kita.jika anak-anak dibiasakan membaca buku sejak usia dini, mereka tidak akan pernah merasa bosan dan lesu dan yang paling penting mereka tidak pernah merasa punya waktu untuk emosi negative apapun.

Pada dasarnya buku-buku dikemas dengan pengetahuan. Mereka memberikan kita pelajaran hidup, mengajari tentang kesulitan, cinta, ketakutan, dan setiap hal kecil yang merupakan bagian dari kehidupan. Buku pun telah ada selama berabad-abad dan menceritakan pengetahuan tentang masalalu, peradaban dan budaya kita.

2. Jenis-jenis Buku

Jenis-jenis buku yang perlu kita ketahui:

1. Buku Fiksi

   Buku fiksi merupakan buku yang dibuat berdasarkan imajenasi penulisnya. Setiap komponen cerita dalam jenis ini adalah berdasarkan khayalan dan tidak terkait pada sejarah atau akta apapun dan biasanya buku fiksi ini buku yang paling popular di masyarakat

2. Buku Nonfiksi

   Menurut KBBI, jenis buku ini adalah jenis buku yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya satra, karangan, dan sebagainya). Secara umum, buku nonfiksi mengandung informatif yang disusun atas fakta yang benar terjadi di dunia nyata. Dengan begitu penulisnya pun harus

bertanggung jawab atas apa yang ia tulis dan memiliki sumber yang nyata atas tulisannya dalam buku.

3. Buku puisi

   Menurut para ahli bahasa, diartikan sebagai buku yang berisi kumpulan puisi karya seniman tertentu. Buku ini bisa ditulis oleh satu atau banyak seniman sekaligus. Kata-kata dalam puisi disusun dalam pola metrik dan mesti tak selalu, sering bersajak irama. penyair terkenal di Indonesia, termasuk Chairil Anwar, W.S. Rendra, dan Sapardi Djoko Damono.

4. Buku cerita rakyat

   Buku ini menceritakan kisah-kisah sastra lisan asli dan dimaksudkan untuk menyampaikan pelajaran moral tertentu. Kisah-kisah ini sering kali memiliki kualitas yang tidak lekang oleh waktu serta berurusan dengan masalah umum yang relevan terlepas dari periode waktu.

3. Manfaat Membaca Buku

Manfaat membaca buku, dalam kehidupan sehari-hari jika diterapkan sejak anak usia dini[18] :

1. Mencerahkan imajenasi kita

   Dengan membaca imajinasi kita dapat meningkat. Imajenasi dan kreativitas kita akan disimulasikan saat membaca buku fiksi yang bagus. Buku dalam kehidupan kita adalah sebagai salah satu bentuk seni yang paling kreatif. Setiap buku yang kita baca memiliki kekuatan untuk mengubah kita ke dunia berbeda yang penuh dengan beberapa karakter luar biasa.

2. Memberiakan perspektif pada dunia di sekitar

   Buku yang bagus akan mengundang dampak positif untuk mengubah cara berfikir kita, berbicara dan menganalisis sesuatu. Setiap buku hadir dalam perspektif uniknya masing-masing.

[18] gramedia.com

Membaca memberi kita keuntungan menganalisis lingkungan yang berbeda yang mendorong pikiran kita untuk jeli.

3. Membangun kepercayaan diri

   Manfaat lainnya membaca buku ialah meningkatkan rasa percaya diri terhadap kehidupan sehari-hari, Ketika kita membaca buku kita bisa mempelajari isi dari buku dan membangun rasa kepercayaan diri di dalam diri. Dari membaca, memahami, mengetahui dan memberi dampak ilmu dan kepercayaan diri untuk menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari

4. Membantu kita tumbuh secara mental dan emosional

   Membaca buku memiliki manfaat mental dan fisik. Kebiasaan inidapat memperluas kosakata dan keterampilan komunikasi yang dapat membantu kita berinteraksi lebih baik dengan orang lain. Dan membaca adalah cara yang efektif untuk meningkatkan memori dan meningkatkan fokus kita. Dengan terbiasa membaca membuat kita bisa lebih mudah berempati, sebab adanya keterlibatan dengan karakter fiksi dan memahami situasi mereka. Tentunya, memiliki sikap empati seperti ini sangat membantu kita tumbuh menjadi orang yang lebih baik.

5. Membantu meningkatkan kemampuan menulis

   Sebelum beranjak menjadi penulis, membaca adalah kewajiban utama. Bagaimana bisa menjadi penulis jika tidak memperkaya wawasan dan kosakata dengan membaca? Oleh sebab itu, pastilah membaca bisa meningkatkan kemampuan menulis seseorang. Manfaat ini bisa dirasakan seiring meningkatknya jumlah bacaan kita, sebab wawasan akan bertambah saat kita membaca

D. Buku Anak Muslim Hebat

Buku anak muslim hebat sendiri berisi tentang kumpulan cerita untuk menjadikan karakter seorang anak lebih positif dan mampu terbiasa

dalam hal kebaikan terutama dalam nilai-nilai agama. Buku ini menceritakan tentang beberapa cerita yang bis akita ambil pelajarannya untuk kita tanamkan ke anak dalam kehidupan sehari-hari. Terutama tentang bagaimana kita menyikapi kejadian-kejadian yang tidak terduga anak.

Cerita anak muslim islami merupakan salah satu cerita yang sering dipilih orangtua sebagai pengantar tidur si buah hati. Cerita islami dijadikan sarana untuk mengenalkan nilai-nilai islam pasa si kecil sejak sedini mungkin. Sesuai nama buku, buku ini mengedepankan nilai-nilai religius didalamnya.

Berbeda dari dongeng, fabel, maupun mite, cerita anak islami cenderung fakta dan kebenaran. Banyak cerita anak dengan sentuhan islam dan penuh penuh pesan moral, salah satunya adalah kisah para Nabi. Melalui cerita didalam buku ini anak bisa meneladani sifat-sifat terpuji sesuai yang diperintahkan oleh Allah. Cerita islami ini juga dianggap lebih efektif untuk mengajarkan nilai-nilai islam pada anak.

Memiliki sinopsis, buku ini berisi 10 cerita tentang anak-anak muslim yang hebat dan 10 kisah teladan dari masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Didalamnya memuat berbagai karakter islami anak-anak, mulai dari jujur, ramah, penyabar, senang sedekah, berakhlak baik, berbuat baik pada sesama dan lain sebagainya. Buku ini juga dilengkapi dengan fakta cerita sebagai penambah wawasan yang sesuai dengan karakter di masing-masing cerita untuk menambah pengetahuan anak-anak.

Buku kumpulan cerita anak muslim hebat, adalah buku cerita bergambar yang disusun oleh Avan Fathurrahman . Buku ini setebal 124 halaman. Dengan sinopsis *cover* bagian belakang buku, yaitu : *"fika suka sekali berkunjung ke perpustakaan keliling yang ada di Taman Bunga. Namun disana hanya ada sedikit orang yang membaca. Fika ingin perpustakaan itu dikunjungi banyak orang. Kira-kira apa yang akan fika lakukan yah ? yuk temukan jawabannya dalam buku ini dan ikuti pula cerita-cerita menarik lainnya. Kalian juga akan menemukan kisah penuh*

keteladanan dari Rasulullah SAW dan para sahabat yang bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari."

Buku karya Evan Fathurrahman yang diterbitkan Bhuana Ilmu Populer ini sangat bagus untuk anak, cerita bergambar yang menarik dan memiliki cerita kisah-kisah Nabi dan para sahabat yang tentunya informasi yang sangat bermanfaat bagi proses pembentukan karakter anak. Masing-masing judul cerita memiliki pesan tersendiri, Dari buku ini juga kita belajar untuk memiliki sifat menyayangi binatang, sederhana dalam kehidupan, gemar membaca buku, percaya diri untuk berani meminta maaf ketika melakukan kesalahan, keberanian, mengendalikan emosi yang baik, belajar tentang kedermawaan atau suka berbagi kepada sesama, berkata jujur, rasa tanggung jawab, dan sifat menolong. Tujuan buku ini membentuk karakter religi yang cukup baik, memiliki daya tarik tersendiri bagi sang peneliti untuk dijadikan bahan utama dalam penelitiannya. Buku setebal 124 halaman, dan merangkum cukup baik dari beberapa proses pembentukan karakter anak.

Peneliti mengambil contoh dari salah satu cerita tentang terdapat nilai karakter yang diidentikkan dengan nilai gemar membaca,yang terkandung di dalam buku, salah satunya pada cerita tentang semangatnya dalam membaca buku di perpustakanan keliling, dalam percakapan singkat dalam judul cerita Perpustakaan Pak Tomo , yaitu ; *"fika dan irul tampaknya semnagat sekali… iya, pak. Kami boleh baca bukunya lagi? Jawab fika"* dari penggalan cerita tersebut terdapat nilai karakter yang diidentikkan dengan nilai gemar membaca buku, dan dari cerita tersebut terdapat salah satu nilai karakter, yang bahwasannya buku cerita bergambar bagi anak sangatlah cocok untuk menjadi salah satu daya Tarik anak untuk membaca dan menerima pesan moral didalamnya. Karena dapat menjadi contoh untuk belajar dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Siti Umaroh, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dengan judul *"Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan."* Penelitian ini untuk mendeskripsikan: perkembangan Karakter anak usia dini melalui budaya . Terdapat persamaan obyek yang diteliti Siti Umaroh, yaitu membahas karakter pada anak usia dini. Perbedaannya skripsi, membahas tentang Upaya Meningkatkan Krakter anak melalui budaya sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurrahman..

Skripsi yang ditulis oleh Yohana Ayu Lestari, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Universitas Islam Negeri Mataram, yang berjudul *"Penanaman Nilai Karakter Melalui Metode Bercerita Kisah Nabi dan Rasul Pada Anak Usia Dini Dira As-Sunnah Nw Pendem Tahun Pelajran 2020/2021."* Penelitian ini untuk mendeskripsikan:. Terdapat persamaan obyek yang diteliti yaitu membahas karakter pada anak usia dini. Perbedaannya skripsi, Yohana Ayu Lestari , membahas melalui metode bercerita kisah Nabi dan Rosul Pada Anak Usia Dini. sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurrahman

Skripsi yang ditulis oleh Desti Rahayu, yang berjudul *"Pembentukan Karakter Gemar Membaca Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Tk Azkia Sukabumi Bandar Lampung"* Terdapat persamaan obyek yang diteliti yaitu

membahas karakter dan melalui media membaca buku pada anak usia dini. Perbedaannya skripsi, Desti Rahayu, membahas tentang Pembentukan Karkter Gemar Membaca, sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurrahman.

BAB III

PROFIL BUKU ANAK MUSLIM HEBAT

A. Metode Penelitian

Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencarikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

   Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka (library research) yakni penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku-buku sebagai sumber datanya. Penelitian ini dilakukan dengan memba, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada.

2. Sumber Data

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.Untuk mendapatkan data sekunder dilakukan dengan melalui studi kepustakaan yang berisikan informasi tentang primer, terutama bahan pustaka, melalui literatur-literatur dari buku pustaka, karya ilmiah. Data Sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, dan internet. dan hal-hal yang menjadi relevensi dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penelitian

   .

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode library research, yaitu studi kepustakaan. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa jurnal, dan lain-lain. Metode penelitian ini tidak menuntut kita mesti terjun kelapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya

B. Profil buku anak muslim hebat

Kumpulan Buku cerita anak muslim islami merupakan salah satu buku yang menceritakan tentang kisah-kisah islami untuk mengenalkan nilai-nilai islam pada anak sejak usia sedini mungkin. Sesuai dengan nama buku, buku ini mengedepankan nilai-nilai religius didalamnya. Berbeda dengan cerita dongen,fabel, maupun mite, cerita anak islami cenderung fakta dan kebenaran.

Sinopsis buku ini berisi 10 cerita tentang anak-anak muslim yang hebat dan 10 kisah teladan dari masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Didalamnya memuat berbagai karakter islami anak-anak, mulai dari jujur, ramah, penyabar, senang sedekah, berakhlak baik, berbuat baik pada sesama dan lain sebagainya. Buku ini juga dilengkapi dengan fakta cerita sebagai penambah wawasan yang sesuai dengan karakter di masing-masing cerita untuk menambah pengetahuan anak-anak.

Buku kumpulan cerita anak muslim hebat, adalah buku cerita bergambar yang disusun oleh Avan Fathurrahman, Penerbit Bhuana Ilmu Populer, (BIP). Buku ini setebal 124 halaman. Dengan sinopsis *cover*

bagian belakang buku, yaitu : *"fika suka sekali berkunjung ke perpustakaan keliling yang ada di Taman Bunga. Namun disana hanya ada sedikit orang yang membaca. Fika ingin perpustakaan itu dikunjungi banyak orang. Kira-kira apa yang akan fika lakukan yah ? yuk temukan jawabannya dalam buku ini dan ikuti pula cerita-cerita menarik lainnya. Kalian juga akan menemukan kisah penuh keteladanan dari Rasulullah SAW dan para sahabat yang bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari."*
Berikut profil buku Anak Muslim Hebat,;

a. Judul buku : kumpulan cerita anak muslim hebat
b. Penulis : Avan Fathurrahman
c. Penerbit : Bhuana Ilmu Populer
d. Alamat Penerbit : Jl. Palmerah Barat 29-37, Unit 1 Lantai 5, Jakarta 10270
e. Diterbitkan : Pertama kali oleh Qibla
f. Illustrator : E. Ramdan dan Wafiq Sehat
g. Penyunting : Mursyidah
h. Desain Sampul : Astrid Arastazia
i. Penata Letak : Pandu Seno P.
j. ISBN : 9786232165656
k. Halaman Buku : 124 hal
l. Lebar : 18 cm
m. Berat : 0.25 kg
n. Tanggal Terbit : 27 Okt 2019
o. Panjang Buku : 24.0 cm
p. Bahasa : Indonesia
q. Warna Cover Buku : putih dan biru

C. Tokoh dan Penokohan Buku Anak Muslim Hebat

Tokoh merupakan yang selalu menarik perhatian serta kesan didalam cerita anak. Tokoh dalam cerita anak tidak selalu bentuk manusa, namun juga bisa bentuk personifikasi manusia ataupun binatang.

1) Pusi Hilang :
   a. Kirana : Penyanyang Binatang
   b. Ibu : Baik hati dan Bijaksana
2) Kesederhanaan Samsul
   a. Samsul : baik hati, mandiri, ceria dan pekerja keras
   b. Ibu : pekerja keras dan bijaksana
   c. Bi Sumi : peduli sosial
3) Perpustakaan Pak Tomo :
   a. Kak Dian : penyanyang terhadap adiknya
   b. Fika : gemar sekali membaca, pandai bersosial dan pandai berkomunikasi
   c. Irul : suka bermain dan berolahraga
   d. Pak Tomo : baik hati, ramah
4) Berani Meminta Maaf :
   a. Andi : memprovokator
   b. Syaiful : teman andi dan ramdan yang penurut
   c. Ramdan : teman dekat andi
   d. Ibu Hanum : baik hati dan bijaksana
5) Darul Takut Disuntik :
   a. Bu Annisa : baik hati dan bijaksana
   b. Darul, Andi, Miftah : murid Bu Annisa yang memiliki ketakutan disuntik
   c. Bu Arumi : petugas pukesmas, baik dan penyayang
6) Jangan Suka Marah, kenz :
   a. Kenz : pemarah
   b. Akbar : peduli, baik hati dan pemaaf
   c. Zaenab, : humoris dan pemaaf

d. Fia, : baim hati dan pemaaf
e. Badrul : baik hati dan pemaaf
f. Budi : baik hati, dan pemaaf

7) Qonita Suka Berbagi :
   a. Qonita : Baik hati, peduli sosial, suka menolong, ramah
   b. Keysa : teman Qonita yang memiliki sifat kehati-hatian terhadap oraang baru
   c. Nenek : pengemis yang meminta-minta
8) Berani Berkata Jujur :
   a. Zafira : baik hati, disiplin
   b. Fandi : peduli sosial, baik hati
   c. Reni : baik hati
   d. Ibu : baik hati dan bijaksana
9) Kepercayaan Itu Mahal
   a. Dian : gemar membaca, gemar menabung
   b. Tante wulan : baik hati, penyanyang
10) Naja Suka Menolong
   a. Mahfi : pemalu, suka menulis
   b. Naja : baik hati, peduli sosial
   c. Pak Avan : baik hati, ramah

D. Setting dan alur cerita Buku Anak Muslim Hebat

1. Latar

Keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar merupakan salah satu unsur instrinsik dalam cerita, yang merupakan unsur pembangunan dari cerita itu sendiri.

a. Latar Tempat
   a) Pusi Hilang : depan rumah, ruang tamu, ruang makan,

b) Kesederhanaan Samsul : warung, jalan, dapur ruang tengah, mushola.
c) Perpustakaan Pak Tomo : taman bunga
d) Berani Meminta Maaf : halaman sekolah, kantin sekolah, ruang kelas
e) Darul Takut Disuntik : ruang kelas, halaman kelas
f) Jangan Suka Marah, kenz : halaman rumah dan halaman sekolah
g) Qonita Suka Berbagi : halaman rumah, ruang tamu dan dapur
h) Berani Berkata Jujur : ruang kelas, toko boneka, ruang tengah, halaman rumah
i) Kepercayaan Itu Mahal : perpustakaan, toko buku dan ruang tamu
j) Naja Suka Menolong : ruanng kelas, penyebrangan jalan

b. Latar waktu
a) Pusi Hilang : pagi hari
b) Kesederhanaan Samsul : siang hari, dan malam hari
c) Perpustakaan Pak Tomo : pagi hari
d) Berani Meminta Maaf : pagi hari
e) Darul Takut Disuntik : pagi hari
f) Jangan Suka Marah, kenz : pagi hari
g) Qonita Suka Berbagi : siang hari
h) Berani Berkata Jujur : pagi hari dan siang hari
i) Kepercayaan Itu Mahal : siang hari
j) Naja Suka Menolong : pagi hari

c. Latar Suasana
a) Pusi Hilang : sedih dan gembira
b) Kesederhanaan Samsul : gembira
c) Perpustakaan Pak Tomo : gembira
d) Berani Meminta Maaf : tegang,sedih

e) Darul Takut Disuntik : tegang dan gembira
f) Jangan Suka Marah, kenz : marah galau, sedih dan gembira
g) Qonita Suka Berbagi : senang, susah
h) Berani Berkata Jujur : senang, tegang, galau dan senang
i) Kepercayaan Itu Mahal : galau dan gembira
j) Naja Suka Menolong : senang , galau

d. Latar Alat
a) Pusi Hilang : tempat makan, sepeda
b) Kesederhanaan Samsul : Tempat gorengan, uang, sepeda, peralatan dapur
c) Perpustakaan Pak Tomo : Buku
d) Berani Meminta Maaf : Uang, meja dan kursi
e) Darul Takut Disuntik : Tensimeter
f) Jangan Suka Marah, kenz : Buku, lompat tali
g) Qonita Suka Berbagi : Pakaian bekas, spidol, gunting, benang, gelas dan piring
h) Berani Berkata Jujur : Boneka teddy bear, uang
i) Kepercayaan Itu Mahal : Celengan, uang, buku, palu , gelas dan piring
j) Naja Suka Menolong : Pensil, buku, tas dan sepeda

2. Alur

Alur merupakan peristiwa diurutkan sehingga dapat membangun sebuah cerita. Jenis alur cerita terbagi menjaditiga, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Alur maju menceritakan kejadian maju ke masa depan, terus berproses ke depan tanpa melibatkan kisah masalalunya. Alur mundur menceritakan kejadian-kejadian lampau atau yang bersifat masalalu. Alur yang digunakan dalam cerita

1) Pusi Hilang : menggunakan alur maju
2) Kesederhanaan Samsul : menggunakan alur maju

3) Perpustakaan Pak Tomo : menggunakan alur maju
4) Berani Meminta Maaf : menggunakan alur maju
5) Darul Takut Disuntik : menggunakan alur maju
6) Jangan Suka Marah, kenz : menggunakan alur campuran
7) Qonita Suka Berbagi : menggunakan alur maju
8) Berani Berkata Jujur :menggunakan alur campuran
9) Kepercayaan Itu Mahal : menggunakan alur maju
10) Naja Suka Menolong : menggunakan alur maju

BAB IV

ANALISIS PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGI MELALUI MEMBACA BUKU ANAK MUSLIM HEBAT KARYA AVAN FATHURRAHNMAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab awal, penelitian ini fokus kepada Penanaman Nilai Karakter Religi. Maka bab ini akan membahas tentang hasil penelitian sehingga tercantun judul sub-sub yang akan dirumuskan berdasarkan masalah penelitian yang meliputi: Analisis penanaman nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat karya Avan Fathurrahman. Dan Relevansi buku anak muslim hebat dengan nilai karakter religi di anak usia dini. Dari sub-sub tersebut akan dibahas lebih rinci dalam penelitian ini :

A. Analisis Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurrahman

Menurut KBBI , penanaman berasal dari kata tanam. Penanaman merupakan suatu proses, cara, perbuatan, menanam, menanami atau atau menanamkan.[19] Penanaman merupakan sebuah upaya atau trategi untuk untuk menanamkan sesuatu. Menurut Deni Damayanti, penanaman merupakan tahap ditanamkannya nilai-nilai kebaikan agar menjadi kebaikan dan nilai-nilai tersebut telah ada dan bisa diambil dari Al-Quran dan al-Hadis. Anak usia dini dibiasakan berbuat kebaikan. Dan untuk membiasakan anak berbuat kebaikan, aspek keteladanan sangat diperlukan. Pengulangan dan pembiasaan terhadap nilai-nilai juga perlu dilakukan agar peserta didik mengerti dan memahami apa yang diterima beserta manfaatnya, sehingga anak-anak dapat melaksanakannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.[20]

[19] Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Beras*.....,hlm.1392.

[20] Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Araska, 2014). Halm.59.

Manfaat dari Pendidikan katrakter religius bagi anak usia dini, dalam jangka pendek anak dapat mengetahui berbagai contoh perilaku baik dan buruk, anak dapat membedakan mana perilaku yang baik dan yang buruk, anak dapat mengetahui dampak maupun konsekuensi dari perilaku buruk maupun perilaku baik yang dilakukannya, anak mampu hidup menjadi pribadi yang sesuai dengan ajaran agama maupun berbagai norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan dalam jangka panjangnya, dari kebiasaan yang ditanamkan sejak usia dini anak akan terbiasa dalam kebiasaan positif yang selalu dilakukan anak dan sangat dimungkinkan tetap dilakukan anak hingga dewasa, pengalaman religius kebiasaan-kebiasaan positif yang didapatkan akan selalu dikenang.

Al-Qur'an dan al-Hadis adalah sumber dari karakter islami atau religius. Maka segala sesuatunya dinilai baik atau buruk, benar atau salah, terpuji atau tercela, didasarkan pada Al-Qur'an dan al-Hadis. Yakni sifat pemaaf, pemarah, jujur dan rajin bekerja dinilai baik karena kedua sumber diatas dan begitupun sebaliknya.[21] Sikap dan prilaku yang islami merupakan sikap yang dekat dengan hal-hal spiritual atau religi. Ketika seseorang merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya dengan Allah dan penuh melaksanakan ajaran agama islam, maka seseorang tersebuat dikatakan religius atau islami.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental baik kehidupan selanjutnya. Pada masa ini terjadilah proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek, salah satunya dalam aspek kepribadian atau karakter pada anak. Penanaman karakter islami pada anak usia dini tidaklah mudah. Nilai-nilai ini dapat ditanamakan kepada anak usia dini di sekolah melalui kegiatan sekolah yang bersifat islami.

Buku anak muslim hebat merupakan salah satu buku yang cukup bagus dalam penerapan penanaman nilai karakter religi. Buku anak muslim hebat menceritakan tentang kumpulan cerita anak muslim islami

[21] Didiek, dkk.,Pengantar Studi Islam….., hlm.222

yang merupakan salah satu yang sering dipilih oleh orang tua sebagai pengantar tidur anak. Cerita islami mengenalkan nilai-nilai islam pada anak sejak usia sedini mungkin, dan terdapat terdapat kisah-kisah para sahabat Nabi terdahulu.

Untuk mengoptimalkan penanaman nilai karakter religi dapat dilakukan melalui membacakan cerita setelah itu melakukan contoh keteladanan dalam sehari-hari kepada anak. Proses ini dapat dilakukan dengan interaksi anak dan orang tua atau guru, memberikan contoh secara langsung dengan menyesuaikan kondisi yang ada, dapat juga melakukan kegiatan bersama dengan teman-teman sebaya agar terbangun nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada anak. Semakin sering nilai karakter religi anak dilatih atau ditanamkan maka akan semakin berkembang kemampuan anak dalam mengembangkan nilai-nilai karakter religi itu sendiri bahkan kemungkinan bisa hingga sampai dewasa nantinya. Maka dari itu orang tua dan guru sesering mungkin membacakan buku-buku cerita yang bersifat memiliki pesan moral yang positif didalamnya seperti salah satu contoh buku anak muslim hebat itu sendiri.

Dalam hal ini, kemampuan orang tua dalam memilah dan memilih isi sebuah buku cerita memang perlu untuk diperhatikan. Karena anak lebih merasa nyaman belajar berbagai hal ketika mendengarkan sebuah cerita atau dongeng dibandingkan ketika kita menasehati secra langsung sebab ketika mendengarkan cerita anak merasa tidak sedang digurui oleh orang tua atau gurunya. Buku membantu penanaman nilai karakter religi kepada anak usia dini, sebagai media yang mudah dan ringan untuk dipahami bagi pembaca dan yang mendengarkan cerita.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode studi pustaka atau *library research.* Study pustaka yaitu merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik membaca karya-karya yang terkait atau serupa dengan persoalan yang akan diteliti serta mencatat bagian-bagian penting yang ada kaitannya dengan topik pembahasan peneliti. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk memberikan pemaparan tentang

karakter anak melalui membaca buku anak muslim hebat. Di dalam buku ini menjelaskan bahwa terdapat contoh-contoh nilai karakter. dengan demikian dari buku ini kita dapat mempelajari dan menambah pengetahuan terhadap nilai karakter anak.

Sebagaimana telah dijelaskan di bab sebelumnya, bahwasanya penelitian ini berfokus pada penanaman nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat karya avan fathurrahman mengacu pada indikator nilai karakter religi anak usia dini. Beberapa indikator yang dapat dilihat dari beberapa bab buku anak muslim hebat di antaranya: religius , jujur, toleran , disiplin, kerja keras, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, baik hati, pemaaf dan bersahabat .

Sedangkan nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan ke anak sejak dini, diantaranya: religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. langkah-langkah yang dapat kita lakukan dalam penanaman karakter Islami pada anak usia dini, yakni : keteladanan, pembiasaan, *Rewed dan Punishment*[22]

Pikiran manusia adalah faktor penentu terbentuknya karakter, begitu juga dengan anak. Pikiran merupakan program yang terbentuk dari berbagai pengalaman kehidupan manusia. Fungsinya ialah membentuk kepercayaan yang dapat membentuk perilaku seseorang. Ada tiga bagian tentang pikiran yaitu pikiran sadar, pikiran kritis dan pikiran bawah sadar. Pikiran sadar merupakan pikiran yang menerima informasi dari luar yang diberikan oleh panca indra manusia, seperti mata yang menerima informasi melihat warna, telinga yang mendengarkan suara. Dan sifat pikiran sadar ini bersifat menampung memori jangka pendek. Sedangkan pikiran kritis, bersifat melindungi pikiran bawah sadar dari informasi yang merugikan dan mengancam manusia. Dan pikiran bawah sadar menyimpan beberapa faktor kunci terhadap perilaku manusia seperti

[22] Deni Damayanti, Panduan Implementasi…., hlm. 63-64

emosi, kebiasaan, intuisi, memori jangka Panjang. Pikiran sadar dan pikiran bawah sadar mempengaruhi kehidupan.

Sebagaimana rumusan masalah yakni penanaman nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat untuk memahami penanaman nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat, yakni sebagai berikut :

1. Dalam cerita berjudul *Pusi Hilang*, terdapat nilai karakter peduli sosial dan tanggung jawab

   Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam KBBI, karakter peduli sosial merupakan sikap mengindahkan atau memperhatikan sesuatu yang terjadi disekitarnya atau bahkan masyarakat. Sedangkan untuk karakter tanggung jawab merupakan karakter yang harus ada di dalam diri siswa. Dan keadaan wajib menanggung segala sesuatunya menanggung akibatkanya

   Karakter tanggung jawab memiliki manfaat seseorang akan dipercaya, dihormati, dan dihargai serta di senangi oleh orang lain, sikap tanggung jawab membuat seseorang lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan

   Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 1.

   “nggak mau, Bu.. kirana mau tunggu Pusi pulang”

   Data :

   Ibu : Berbaik sangka saja, yakinlah Pusi pulang. Biar nanti Mbah Uti yang bantu mencari, ya. Sekarang kirana kesekolah dulu,”

   Kirana : Nggak mau, Bu.. kirana mau tunggu Pusi pulang,

   Ibu : lho, kalau Krana nggak mau sekolah, gimana bisa baca tulis?

   Kirana : Tapi kalu Kirana ke sekolah , terus masih sedih gimna?

Ibu : Berati Kirana harus gembira dulu. Jangan bersedih. Apalagi didepan teman-teman Kirana.

Dialog tersebut terdapat pada bab 1 halaman 5. Tokoh yang memerankan Kirana dan Ibu, duduk diruang tamu, kondisi di pagi hari, Kirana yang sedang sedih kehilangan kucingnya, ia merasa tidak ingin berangkat sekolah sampai kucingnya Kembali.

2. Dalam cerita berjudul *"Kesederhanaan Samsul"* terdapat nilai karakter mandiri dan kerja keras

Suatu sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain, yang selalu mengandalkan kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas. Perilaku yang menunjukan sikap bersungguh-sungguh dalam mengatasi suatu hambatan belajar dan tugas, dan mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Menurut KBBI, kemandirian adalah tidak tergantung pada orang lain, sedangkan kemandirian ialah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Manfaat memiliki karakter kemandirian yakni dapat menyelesaikan tuigas-tugas dengan kemampuan dirinya tidak bergantung kepada orang lain, dapat memahami pekerjaannya dengan baik dan teliti, dan menguasai yang dikerjaan oleh anak secara menyeluruh,. Seseorang yang mandiri akan paham kemampuan dirinya dan kekurangan dirinya sehingga seseorang yang mandiri terkesan akan terlihat lebih dewasa secara pemikiran dan perilaku. Serta seseorang yang mendiri tidak mudah menerima bantuan dari orang lain, dia lebih suka dengan kemampuannya sendiri.

Ciri-ciri seseorang yang mandiri, 1) mampu berfikir kritis. 2) tidak mudah terpengaruh. 3) tidak lari atau menghindari masalah. 4) memecahkan masalah dengan berfikir secara mendalam. 5) memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri atau melakukannya sendiri. 6) tidak merasa rendah diri apabila harus berada dengan orang

lain. 7) berusaha bekerja dengan sepenuh hati. 8) melakukan dengan tekun dan kedisiplinan. 9) bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 2

Data :

Ibu : Bagaimana hasil jualan hari ini, Sul?

Samsul : Alhamdulillah laris, Bu,

Dilanjut..

Ibu : Kenapa tidak dilanjutkan ke kota?teman-temanmu ,kan banyak yang mau melanjutkan kesana,

Samsul : Nggak Bu,. Kalau Samsul sekolah di kota, nanti siapa yang membantu Ibu,?

Ibu : lho ya, ndak apa-apa Sul. Ibu, kan, bisa mengerjakan ini sendiri. Kamu harus mengejar cita-citamu, Nak,

Samsul : Iya, Bu, Tapi sama saja, kok, sekolah di sini atau di kota. Yang penting tidak lupa belajar dan tetap membantu Ibu,

Dialog tersebut terdapat pada bab 2 halaman 15-19. Tokoh yang memerankan Samsul dan Ibu. Berada di ruang tengah, kondisi di siang hari, Samsul yang sedang membantu ibunya memotong-motong sayuran. Ibunya mengajak diskusi terkait rencana masadepannya, setelah SD mau dilanjutkan ke SMP mana dikota atau disini saja, namun dengan semngat Samsul menjawab untuk tetap nganjut di sini saja supaya tetap bisa membantu Ibunya.

3. Dalam cerita berjudul *"Perpus Pak Tomo"* terdapat nilai karakter gemar membaca dan peduli sosial

   Perilaku yang didasarkan pada rasa suka terhadap buku dan membaca buku ini sangatlah bagus untuk diterapkan kepada anak usia dini. Ketika anak memiliki kegemaran dalam membaca maka anak akan menambah pengetahuan-pengetahuan yang didapat dari berbagai buku yang dibaca. Pada dasarnya buku-buku dikemas dengan

pengetahuan. Mereka memberikan kita pelajaran hidup, mengajari tentang kesulitan, cinta, ketakutan, dan setiap hal kecil yang merupakan bagian dari kehidupan.

Menurut KBBI, membaca adalah mengeja atau menghafalkan apa yang tertulis. Memiliki tujuan, menambah pemahaman bacaan dan semakin banyak yang dibaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang dalam memahami bacaannya.

Manfaat membaca, membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak hanya memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Meningkatkan kadar intelektual, memiliki cara pandang dan pola piker yang luas, memperkaya perbendaharaan kosa kata, mengetahui berbagai peristiwa yang sedang terjadi diberbagai belahan dunia, meningkatkan keimanan, dan meningkatkan hiburan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca , faktor fisiologis, faktor intelegensi, dan faktor lingkungan,

Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 3

“Kami boleh baca bukunya lagi”

Data :

Pak Tomo : Fika dan Irul tampaknya semangat sekali

Fika : Iya, pak. Kami boleh baca bukunya lagi?

Pak Tomo : Boleh, dong. Silakan pilih sendiri buku yang paling kalian suka,

Dan dilanjut..

Irul : Kami boleh ajak teman-teman, Pak?

Pak Tomo : Tentu! Bapak malah seneng kalau semakin banyak yang ke sini untuk membaca,

Fika dan Irul : Hore! Asyikk!..

Dialog tersebut terdapat pada bab 3 halaman 27. Tokoh yang memerankan Pak Tomo, kak Dina Fika dan Irul, berada di Taman Bunga. Mereka sangat senang membaca buku dipagi hari. Dan sibuk mencari buku yang akan dibaca. Dan mereka sangat senang sekali mengajak teman-temannya untuk ikut membaca buku bersamanya di Perpustakaan Keliling milik Pak Tomo di Taman Bunga.

4. Dalam cerita berjudul *"Berani Meminta Maaf"* terdapat nilai karakter berani bertanggung jawab atas perbuatannya

   Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 4

   "Mereka pun menyadari dan meminta maaf atas kesalahan yang mereka perbuat."

   Data :

   Kemudian, Bu Hanum menasehati ketiga anak tersebut untuk tidak berbohong. Selain tidak disukai teman, dalam agama pun dilarang untuk berbohong. Mereka pun menyadari dan meminta maaf atas kesalahan yang mereka perbuat. Sejak saat itu, Andi, Ramdan, dan Syaiful mulai belajar matematika dengan tekun. Mereka pun akhirnya menyadari bahwa matematika itu menyenangkan, tidak serumit yang mereka kira.

   Kutipan tersebut terdapat pada bab 4 halaman 43. Tokoh yang memerankan Bu Hanum, Andi, Ramdan, dan Syaiful berada di dalam kelas. Bu Hanum yang sedang mencoba mencari tau atas kecurigaannya terhadap anak didiknya melalui cara bertanya jawab yang sengaja bertujuan untuk membuat Andi dkk berkata jujur dan meminta maaf dan yang akhirnya merekapun berani mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang mereka perbuat.

5. Dalam cerita berjudul *"Darul Takut Disuntik"* terdapat nilai karakter disiplin dalam melakukan kegiatan sekolah

   Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 5

   Data :

“Kemudian, satu per satu murid-murid diperiksa oleh Bu Arumi dan petugas lain. Mereka diperiksa mulai dari tekanan darah, detak jantung, gigi, telinga, hingga mata.”

Kutipan tersebut terdapat pada bab 5 halaman 55. Ketika mereka diarahkan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan yang ada di sekolah yang didampingi Bu Annisa dan Bu Arumi serta petugas lainnya.

6. Dalam cerita berjudul *“Jangan Suka Marah, Kenz”* terdapat nilai karakter pemaaf

Pemaaf adalah orang yang rela memberikan maaf atau memaafkan. Seseorang yang memiliki karakter ini akan mudah merelakan sesuatu yang terjadi pada dirinya kelahan-kesalahan orang lain akan dianggap sebagai jalan untuk melatih dirinya dalam karakter yang lebih baik lagi. Ketika memiliki karakter pemaaf seseorang akan cenderung belajar akan sebuah kesalahan yang menimpa dirinya dan akan lebih berhati-hati dalam melakukan Tindakan, sebab seseorang yang seperti ini cenderung mempu memahami persaan ketidak nyamanan namun tetap pada pemikiran yang positif yaitu memaafkan.

Maanfaaat memiliki karakter pemaaf, yaitu berfikir positif, melakukan sesuatu di piker terdahulu, mempu mejadikan ladang kebaikan dalam mengikhlaskan, menjadikan pengalaman bagi yang memaafkan agar tidak melakukan hal yang sama kepada ornag lain.

Sisi negatifnya terkadang diremehkan oleh orang yang tidak memahaminya, karena mudah memberi maaf dalam sebuah kesalahan. Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 6.

“mulai sekarang kamu boleh bermain dengan kami lagi, Kenz,”

Data :

Kenz : maafkan aku yang suka marah-marah. Aku janji tak akan marah lagi. Aku ingin bermain dengan kalian lagi

Akbar : teman-teman bolehkan Kanz ikut bermain dengan kalian?

Badrul : nanti kalau Kanz marah bagiamna?

Budi : Iya, nanti jadi tidak asyik main kejar-kejarannya

Akbar : Tidak. Kanz sudah janji tidak akan marah-marah lagi. percayalah,

Kanz : teman-teman aku minta. Aku tidak akan marah-marah lagi, janji.

Badrul : mulai sekarang kamu boleh bermain dengan kami lagi, Kenz,

Zaenab : tapi, ngga boleh marah-marah lagi ya. Nanti cepet tua, lho.

Dialog tersebut terdapat pada bab 6 halaman 65-67. Tokoh yang memerankan Kenz , Akbar , Badrul, Budi , Zaenab berada di halaman sekolah. Kanz yang sedang duduk di bawah pohon di halaman sekolah, sedang memperhatikan teman-temannya bermain. Kenz merasa sedih tidak ada satupun yang mengajaknya bermain karena dia suka marah-marah pada temannya.

7. Dalam cerita berjudul *"Qonita Suka Berbagi"* terdapat nilai karakter peduli sosial

   Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Seseorang berjiwa sosial dan senang mambantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Mekipun begitu, kepekaan untuk melakukan semua nilai kebaikan tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap anak karena membutuhkan proses melatih dan mendidik yang dilakukan secara terbiasa dalam kehidupan sehari-hari.

   Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 7

   "Oh, tentu saja, Nek. Ayo, masuk dulu. Silakan duduk, Nek. Saya ambilkan air dulu, ya"

Data :

Nenek : Nenek haus sekali, Nak. Apakah boleh nenek minta segelas air minum?

Qonita : Oh, tentu saja, Nek. Ayo, masuk dulu. Silakan duduk, Nek. Saya ambilkan air dulu, ya

Dialog tersebut terdapat pada bab 7 halaman 74-75. Tokoh yang memerankan Nenek, Qonita, Keysa berada di halaman rumah saat sedang asyik membuat pola tas, tiba-tiba terdengar ketukan di pitu pagar. Qonita dan Keysa langsung bergegas membukanya. Dan rupaya yang mengetuk adalah seorang nenek peminta-minta. Dia memakai pakaian yang lusuh dengan tubuh yang sedikit membungkuk. Karena kapeduliannya Qonita langsung bergegas menolong dengan membawakan air putih dan sepiring kue untuk nenek. Dan nenek tampak sangat senang dengan kebaikan Qonita.

8. Dalam cerita berjudul *" Berani Berkata Jujur"* terdapat nilai karakter berani berkata jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat menjaga kepercayaan melalui perkataan, tindakan,dan pekerjaan. Perilaku ini sangatlah baik untuk dirinya, orang lain dan lingkungan sebab karakter ini sangat banyak dicari dan diharapkan oleh orang ketika bersosial. Karakter jujur jika dibawa sampai dia dewasa akan membuat siapapun merasa nyaman dan percaya akan dirinya. Mudah mendapkan kepercayaan baik secara sosial ataupun secara pekerjaan yang dia dapatkan kelak.

Karakter jujur, menuriut KBBI yaitu lurus hati, tidak curang. Dan kejujuran ialah kelurusan hati, ketulusan hati. didalam kehidupan sehari-hari manusia cukup jauh dari kata jujur, bahkan terbilang seringnya menutup-nutupi sesuatu, dengan kebohongan demi kebohongan. Bahkan tidak sedikit anak-anak yang takut jujur pada

orang tua mereka dengan alas an takut dimarahi. Kejujuran seorang anak tidak terlepas dari perannya orangtua yang mendidiknya.

Oleh karena itu, kita sebagai anak muda harus menumbuhkan sikap jujur terhadap siapapun dan dalam bentuk apapun.

Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 8

Data :

Zafira : Aku merasa bersalah pada Rena, Bu.tapi aku takut jika jujur Rena akan memarahiku. Aku takut dia tak mau lagi berteman dengan ku. Apalagi, uangnya sudah aku pakai untuk membeli boneka,

Ibu : Sudah, jangan menangis. Ibu akan mengganti uang Rena. Tapi kamu harus jujur pada Rena, ya. Apalagi Rena sahabat baikmu

Dialog tersebut terdapat pada bab 8 halaman 88. Tokoh yang memerankan Zafira, Ibu. berada di ruang tengah , sambil duduk, Zafira menceritakan kejadian tadi pagi di dalam kelas. Zafira sangat dilemma bingung harus berkata jujur atau tidak pada Rena. Lalu Ibu mneyarankan untuk tetap berkata jujur kepada Rena apalagi Rena sahabat baiknya. Dan Zafira pun menyetujui untuk ke rumah Rena mengembalikan uangnya.

9. Dalam cerita berjudul “Kepercayaan Itu Mahal” terdapat nilai karakter tanggung jawab

Yakni termasuk tingkat perilaku manusia dimana seseorang sadar akan tindakan dan kewajiban yang perlu dilakukan. Tanggung jawab merupakan salah satu hal yang penting diajarkan kepada anak sejak dini.dengan mengajarkan sikap tanggung jawab anak akan menjadi pribadi yang dapat diandalkan baik oleh orangtuanya, teman dan sekelilingnya.

Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab 9

Data :

Dian : lebih baik aku tetap menabung. Semoga saja buku itu masih ada saat uang ku sudah cukup nanti aku tak mau menjadi ornag yang tak bisa dipercaya.

Dialog tersebut terdapat pada bab 9 halaman 101 Tokoh yang memerankan dian berada di toko buku. Dian, tak mau mengecewakan teman-temannya, dia pun mengurungkan niatnya membeli buku dengan meminjam uang kas dan meletakkan Kembali buku yang diingkannya itu.

10. Dalam cerita berjudul *"Naja Suka Menolong"* terdapat nilai karakter peduli sosial

Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dan rasa kepedulian terhadap sesama tanpa melihat sesuatu imbalan hanya bertujuan kepedulian. Untuk itu kepedulian sosial merupakan perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang laindimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Seseorang berjiwa sosial dan senang mambantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Mekipun begitu, kepekaan untuk melakukan semua nilai kebaikan tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap anak karena membutuhkan proses melatih dan mendidik yang dilakukan secara terbiasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam buku anak muslim hebat ditemukan pada bab10

"ini saja pakai punyaku dulu,"

Data :

Naja : kamu kenapa Mahfi ?

Mahfi : tempat pensilku tertinggal dirumah. Aku tidak bisa menulis puisi

Naja : ini saja pakai punyaku dulu,

Mahfi : tapi, kamu pakai apa , Naj?

Naja : tenang, aku masih ada satu lagi, kok?

Dialog tersebut terdapat pada bab 9 halaman 113-115. Tokoh yang memerankan Naja dan Mahfi. Berada di ruang kelas sedang duduk. Tiba-tiba Mahfi terlihat gugup karena kehilangan pensilnya, demgan wajah yang panik Mahfi mencari-cari di dalam tasnya. Namun, naja datang dengan menawarkan pertolongan, yaitu meminjamkan pensil kepada Mahfi. Dan akhinya Mahfi bisa mengerjakan tugas pak guru membuat puisi.

B. Relevansi buku Anak Muslim Hebat Dengan Nilai Karakter Religi di Anak usia dini

1. Karakter peduli sosial dan tanggung jawab

Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam bab buku cerita ini Kirana dan Ibu, duduk di ruang tamu, kondisi di pagi hari, Kirana yang sedang sedih kehilangan kucingnya, ia merasa tidak ingin berangkat sampai kucingnya Kembali. Dan ibu membujuk kirana untuk tetap masuk sekolah agar bisa bisa menulis dan membaca. namun kirana tetap saja berkeinginan untuk tidak masuk sekolah dan menunggu Pusi pulang.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini, karena mereka berdua memiliki nilai karakter yang bagus terutama pada akhlak atau sifatnya dalam bersosial maupun dalam belajar memahami karakter baik kepada ibunya maupun ke yang lainnya. Dengan membaca buku

guru atau orang tua dapat menyampaikan pesan sebagai stimulus dalam mengembangkan nilai karakter religi dan anak dapat belajar dan diharapkan anak dapat mencontoh dari buku cerita anak muslim hebat yang telah di bacaakan oleh guru atau orangtua.

2. Karakter mandiri dan pekerja keras

Suatu sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain, yang selalu mengandalkan kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas. Perilaku yang menunjukan sikap bersungguh-sungguh dalam mengatasi suatu hambatan belajar dan tugas, dan mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Dalam bab buku cerita ini Samsul dan Ibu. Berada di ruang tengah, kondisi di siang hari, Samsul yang sedang membantu ibunya memotong-motong sayuran. Ibunya mengajak diskusi terkait rencana masadepannya, setelah SD mau dilanjutkan ke SMP mana dikota atau disini saja, namun dengan semngat Samsul menjawab untuk tetap nganjut di sini saja membantu Ibunya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini karena dia mampu mengatasi kerjaannya sendiri dan semngat dalam mengerjakan. Dan dia memiliki nilai karakter yang bagus terutama pada akhlak dan sifat kemandiriannya mengerjakan sesuatu maupun dalam belajar memahami karakter baik kepada ibunya maupun ke yang lainnya. Dengan membaca buku guru atau orang tua dapat menyampaikan pesan sebagai stimulus dalam mengembangkan nilai karakter religi dan anak dapat belajar dan diharapkan anak dapat mencontoh dari buku cerita anak muslim hebat yang telah di bacaakan oleh guru atau orangtua.

3. Karakter gemar dalam membaca dan ramah kepada sesama

Perilaku yang didasarkan pada rasa suka terhadap buku dan gemar membaca buku. Dalam bab buku cerita ini Pak Tomo, Kak

Dina Fika dan Irul, berada di Taman Bunga. Mereka sangat senang membaca buku dipagi hari. Dan sibuk mencari buku umtul dibaca

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini karena mereka meiliki karakter gemar membaca yang sangat bagus dan terutama pada akhlak dan sifat ramahnya terhadap seseorang maupun dalam belajar memahami karakter baik kepada yang lainnya. Dengan membaca buku guru atau orang tua dapat menyampaikan pesan sebagai stimulus dalam mengembangkan nilai karakter religi dan anak dapat belajar dan diharapkan anak dapat mencontoh dari buku cerita anak muslim hebat yang telah di bacaakan oleh guru atau orangtua.

4. Karakter bertanggung jawab

Dalam kutipan dalam cerita, tokoh yang memerankan Andi dkk berkata jujur dan meminta maaf dan yang akhirnya merekapun berani mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang mereka perbuat.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini karena mereka memiliki karakter yang cukup baik dalam hal ini mereka berani mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang mereka perbuat bertanggung jawab dengan bersikap baik untuk kedepannya. Dengan membaca buku diharapkan terutama guru bisa mendapat pengetahuan dalam pembelajaran. Dan untuk orangtua bisa mnjadi pengetahuan bagi anak-anaknya.

5. Karakter disiplin

Dalam kutipan, ketika mereka diarahkan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan yang ada di sekolah yang didampingi Bu Annisa dan Bu Arumi serta petugas lainnya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini, karena mereka memiliki karakter yang cukup bagus dalam hal ini mereka memiliki kesadaran untuk tertib dalam kegiatan pemeriksaan di sekolah. Dengan membaca buku diharapkan terutama guru bisa mendapat pengetahuan tentang sikap untuk mengatasi persoalan saat pembelajaran. Dan untuk orangtua bisa menjadi pengetahuan bagi anak-anaknya.

6. Karakter pemaaf

Dalam bab buku cerita ini Kenz , Akbar , Badrul, Budi , Zaenab berada di halaman sekolah. Kanz yang sedang duduk di bawah pohon di halaman sekolah, sedang memperhatikan teman-temannya bermain. Kenz merasa sedih tidak ada satupun yang mengajaknya bermain karena dia suka marah-marah pada temannya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini karena mereka memiliki karakter yang bagus terutama dalam bersosial dengan temannya dan memiliki jiwa yang pemaaf dan peduli terhadap temannya. Diharapkan dengan membaca buku terutama guru bisa mendapat pengetahuan tentang adanya karakter yang seperti di cerita. Dan untuk orangtua bisa mnjadi pengetahuan bagi anak-anaknya.

7. Karakter peduli sosial

Dalam bab buku cerita ini, Nenek, Qonita, Keysa berada di halaman rumah saat sedang asyik membuat pola tas, tiba-tiba terdengar ketukan di pitu pagar. Qonita dan Keysa langsung bergegas membukanya. Dan rupaya yang mengetuk adalah seorang nenek peminta-minta. Dia memakai pakaian yang lusuh dengan tubuh yang sedikit membungkuk. Karena kapeduliannya Qonita langsung bergegas menolong dengan membawakan air putih dan sepiring kue

untuk nenek. Dan nenek tampak sangat senang dengan kebaikan Qonita.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini, karena mereka memiliki nilai karakter yang bagus dalam bersosial, dengan kepeduliannya dengan sesama membuat mereka memiliki jiwa dan akhlak yang bagus. Dengan membaca buku guru atau orang tua dapat menyampaikan pesan sebagai stimulus dalam mengembangkan nilai karakter religi dan anak dapat belajar dan diharapkan anak dapat mencontoh dari buku cerita anak muslim hebat yang telah di bacaakan oleh guru atau orangtua.

8. Karakter berkata jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat menjaga kepercayaan melalui perkataan, tindakan,dan pekerjaan. Dalam bab buku cerita ini, Zafira, Ibu. berada di ruang tengah , sambil duduk, Zafira menceritakan kejadian tadi pagi di dalam kelas. Zafira sangat dilemma bingung harus berkata jujur atau tidak pada Rena. Lalu Ibu mneyarankan untuk tetap berkata jujur kepada Rena apalagi Rena sahabat baiknya. Dan Zafira pun menyetujui untuk ke rumah Rena.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini karena memiliki karakter yang bagus dengan jujur dengan Ibu membuat Zafira terlihat terbuka dalam kehidupannya dan dengan demikian Zafira akan mudah mengatasi pernasalahannya terutama dengan sahabat terbaiknya yaitu Rena.

Dengan membaca buku ini diharapkan orangtua dan guru mampu mengetahui bahwasanya anak yang akan memiliki karakter yang bai ketika kita sebgai orangtua bisa memberikan kebebasan

dalam berbicara terutama terkait dengan kejujuran sejak sedini mungkin agar diharapkan anak mudah membiasakan sampai usia dewasa kelak.

9. Karakter tanggung jawab

Dalam bab buku cerita ini, Dian berada di toko buku. Dian, tak mau mengecewakan teman-temannya, dia pun mengurungkan niatnya membeli buku dengan meminjam uang kas dan meletakkan Kembali buku yang diingkannya itu.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini karena Dian memiliki karakter yang cukup bagus dalam mempertahankan tanggungjawabnya menjadi bendahara kas di kelas dan tidak terbujuk oleh nafsunya memiliki buku yang dia inginkan. Dengan demikian, diharapkan dengan membaca buku ini, kita sama-sma dapat belajar, anak bisabeljar karakter yang baik dan karakter yang tidak baik untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

10. Karakter peduli sosial

Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dan rasa kepedulian terhadap sesame tampa melihat sesuatu imbalan hanya bertujuan kepedulian. Dalam bab buku cerita ini, Naja dan Mahfi. Berada diruang kelas sedang duduk. Tiba-tiba Mahfi terlihat gugup karena kehilangan pensilnya, demgan wajah yang panik Mahfi mencari-cari di dalam tasnya. Namun, naja datang dengan menawarkan pertolongan, yaitu meminjamkan pensil kepada Mahfi. Dan akhinya Mahfi bisa mengerjakan tugas pak guru membuat puisi.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek nilai karakter religi melalui membaca buku anak muslim hebat relevan dengan perkembangan penanaman anak usia dini, karena mereka memiliki nilai karakter yang bagus dalam bersosial, dengan

kepeduliannya dengan sesame membuat mereka memiliki jiwa dan akhlak yang bagus. Dengan membaca buku guru atau orang tua dapat menyampaikan pesan sebagai stimulus dalam mengembangkan nilai karakter religi dan anak dapat belajar dan diharapkan anak dapat mencontoh dari buku cerita anak muslim hebat yang telah dibacaakan oleh guru atau orangtua.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode studi pustaka atau *library research.* Study pustaka yaitu merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik membaca karya-karya yang terkait atau serupa dengan persoalan yang akan diteliti serta mencatat bagian-bagian penting yang ada kaitannya dengan topik pembahasan peneliti. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk memberikan pemaparan tentang karakter anak melalui membaca buku anak muslim hebat. Di dalam buku ini menjelaskan bahwa terdapat contoh-contoh nilai karakter. dengan demikian dari buku ini kita dapat mempelajari dan menambah pengetahuan terhadap nilai karakter anak.

1. Nilai karakter yang terdapat pada buku anak muslim hebat karya Evan Fathurrahman adalah mencakup nilai karakter 1). Nilai karakter tanggung jawab , 2) Nilai karakter mandiri, 3) nilai karakter kerja keras. 4) Nilai karakter membaca. 5) Nilai karakter disiplin. 6) nilai karakter pemaaf. 7) Nilai karakter peduli . 8) Nilai Karakter jujur.
2. Berdasarkan pada analisis dimensi seni gambar, peneliti mendapatkan nilai karakter yang dominan dihasilkan dari perbab, yaitu nilai karakter tanggung jawab dan peduli sosial.
3. Berdasarkan hasil analisis di atas disimpulkan bahwa, 1) pertama bagi guru, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi guru dan dapat menjadi penunjang tambahan buku cerita dalam pembelajaran. 2) bagi orangtua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru buku cerita dalam membangun karakter anak.

B. Saran

1. Untuk orangtua, hendaknya menanamkan karakter anak dimulai sejak usia sedini mungkin. Jadikan anak sebagai ladang untuk menjadikan masadepannya penuh dengan karakter yang lebih positif dan berkembang dengan baik yang dihubungkan dengan nilai-nilai keagamaan.
2. Untuk peneliti, sebenarnya begitu banyak dan luasnya yang harus di pelajari Kembali, baik karya-karya yang lain diluar sana dalam kaitannya tentang anak usia dini. Penulis berkenyakinan akan ada pengkajian lebih lanjut terhadap nilai-nilai lebih lanjut terhadap nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku-buku lainnya. Untuk mengoreksi, melengkapi, atau memeriksa Kembali.
3. Bagi pembaca, penulis mengharapkan adamya pengetahuan yang dapat dipelajari oleh pembaca. Dan nilai-nilai karakter dalam buku ini dapat diterima dengan baik, dan kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata penutup

Dengan rasa syukur, peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahuwataala* yang telah memberikan kenikmatan yang tiada terkira kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. *Sholawat* serta salam tak luput tercurahkan pada Nabi Muhammad *shallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang kita nantikan *syafaatnya* di *yaumul akhir*

Pada penelitian ini memanglah jauh dari kata luar biasa, tak luput dari kekurangan, serta kesalahan di dalamnya, sehingga ide serta reaksi yang bermanfaat selalu diharapkan oleh peneliti sebagai perbaikan menuju yang lebih baik lagi. Terlebih lagi, penelitian ini dapat diharapkan dapat menyumbang pemikiran untuk pengajaran dan memberikan manfaat bagi peneliti secara khusus, keluarga, dan masyarakat luas, *aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrahman Avan. 2019. *Kumpulan Cerita Anak Muslim Hebat*. Jakarta

Siti Fadjryana Fitroh dan Evi Dwi Novita sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal PG-PAUD Trunajoyo, Volume 2 No 3, Oktober 2015, halm.97.

Siti Fadjryana Fitroh dan Evi Dwi Novita sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal PG-PAUD Trunajoyo, Volume 2 No 3, Oktober 2015, halm.97

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 9 Agustus 2021

Muwafik Shaleh, "*Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*". (Jakarta : Erlangga,2012),

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 9 Agustus 2021

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan implementasinya*, (bandung : Alfabeta. 2014), 7.

Lilis Madyawati, *strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia,2016),halm. 162-1618.

Junardi,*Pendidikan Dalam perspektif Surat Ash-Shaf Ayat 2-3*, Skripsi Fakultas

Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Walisono Semarang. 2011.h.11

M.Anis Matta, Membentuk Karakter Cara Islami, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2016), halm,.8

Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Beras…..,*hlm.1392.

Darnissyefriani, *Parenting AnakUsia Dini.* Hal. 3-4

Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Araska, 2014). Halm.59

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz media, 2014), halm. 127-128

Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD,* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2014) halm.20.

Lilis Madyawati, *strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia,2016),halm. 162-1618.

Didiek, dkk.,Pengantar Studi Islam….., hlm.222

Al-Qur'an dan terjemahan

Zubaedi, *Desain Pendidikan……*, hlm.234

Deni Damayanti, Panduan Implementasi…., hlm. 63-64

Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 88

Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Beras*…..,hlm. 623

Lilis Madyawati, *strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenadamedia,2016),halm. 162-1618.

Siti Fadjryana Fitroh dan Evi Dwi Novita sari, *Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jurnal PG-PAUD Trunajoyo, Volume 2 No 3, Oktober 2015, halm.97.

Novan Ardy Wiyani, *Kapita Selekta PIAUD*, 207.

Ngainun Naim, *Character Building,* (Yogyakarta : Ar-Ruzz, Media, 2012), 124.

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasinya*, (Bandung: Alfabeta.2014),7.

Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia, 20160, hlm.162-168.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Lulus Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.676 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Niza Ayu Irfani
NIM : 1617406073
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023
Nilai : A-(83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Maret 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 2

Rekomendasi Munaqosah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa

Nama	:	Niza Ayu Irfani
NIM	:	1617406073
Semester	:	14
Jurusan/Prodi	:	FTIK/PIAUD
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurahman

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 31 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP.199011125 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Lampiran 3

Blangko Bimbingan Skripsi

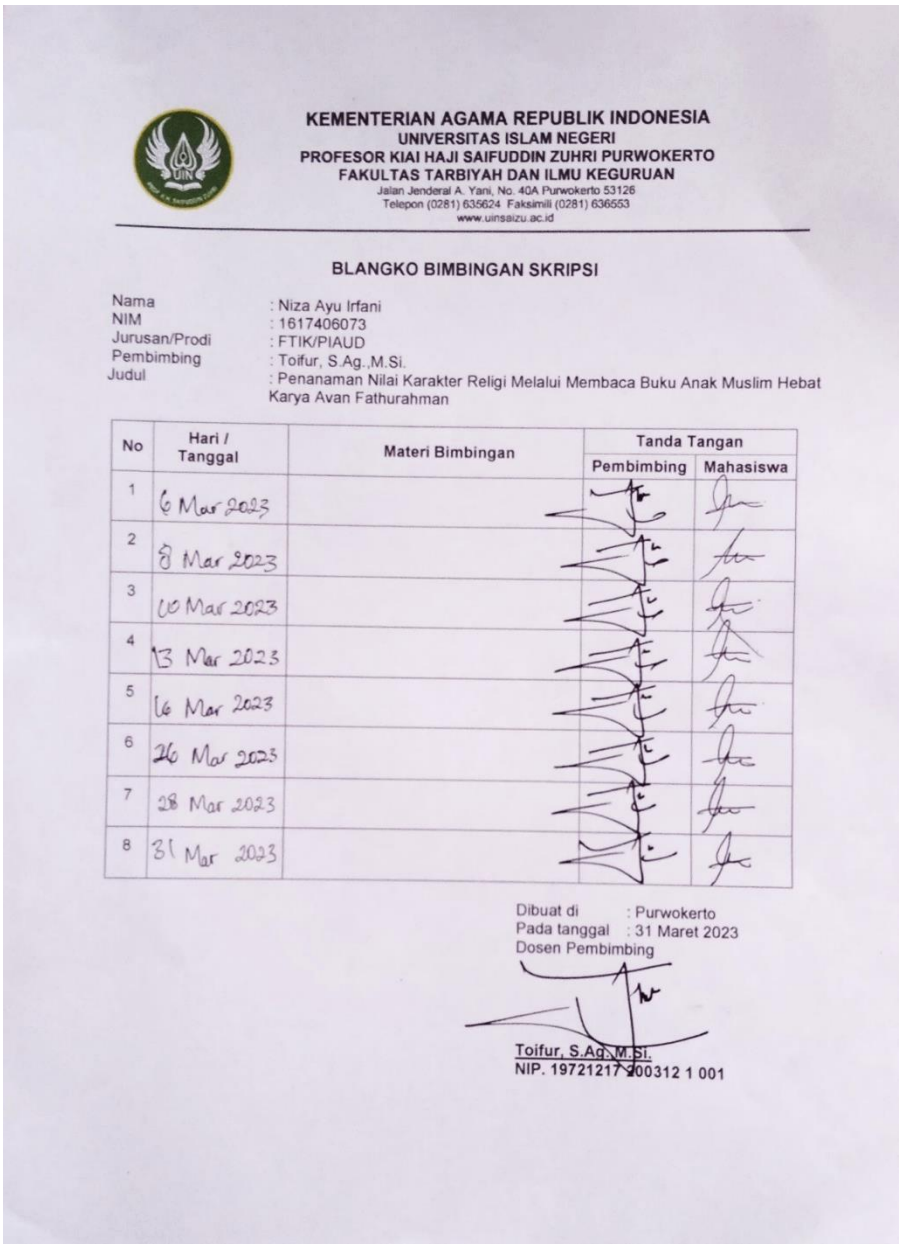

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Niza Ayu Irfani
NIM : 1617406073
Jurusan/Prodi : FTIK/PIAUD
Pembimbing : Toifur, S.Ag.,M.Si.
Judul : Penanaman Nilai Karakter Religi Melalui Membaca Buku Anak Muslim Hebat Karya Avan Fathurahman

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	6 Mar 2023			
2	8 Mar 2023			
3	10 Mar 2023			
4	13 Mar 2023			
5	16 Mar 2023			
6	26 Mar 2023			
7	28 Mar 2023			
8	31 Mar 2023			

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 31 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Toifur, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Lampiran 4

Surat Wakaf Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: http://lib.uinsaizu.ac.id, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-992/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NIZA AYU IRFANI

NIM : 1617406073

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 31 Maret 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 5

Sertifikat Bahasa Arab

وزارة الشؤون الدينية

الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id

عنوان: شارع جندرل أحمديانى رقم: ٤٠أ، بوروكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤

الشهادة

الرقم: ٢٠١٥/ ٧٧٨/ PP.٠٠٩/ UPT. Bhs/١٧.٥

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: نيزا أيو عرفاني

القسم: PGRA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٥٦ / ١٠٠ (مقبول)

IAIN PURWOKERTO

بوروكرتو، ٢٢ سبتمبر ٢٠١٦

الوحدة لتنمية اللغة،

KEMENTERIAN AGAMA UPT PENGEMBANGAN BAHASA IAIN PURWOKERTO

الدكتور صبور، M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١ ٠٠٥

Sertifikat Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No. : B-138 /Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/2/2023

This is to certify that — منحت إلى

Name	: Niza Ayu Irfani	:	الإسم
Place and Date of Birth	: Brebes, 28 Juli 1998	:	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	: EPTUS	:	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by			على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:	9 Februari 2023	:	التى قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows		:	مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 46	Structure and Written Expression: 44	Reading Comprehension: 45
فهم المسموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء

Obtained Score : 450 — المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. — تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

EPTUS
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

IQLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-Rasmiyyah

Purwokerto, 9 Februari 2023
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Pwt. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

NIZA AYU IRFANI
1617406073

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711028 200604 1 002

Setifikat KKN

SERTIFIKAT

Nomor: 519/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NIZA AYU IRFANI
NIM : 1617406073
Fakultas / Prodi : FTIK / PIAUD

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **86 (A)**.

Purwokerto, 18 Mei 2020
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP 19650407 199203 1 004

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/2598/III/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	75 / C

Diberikan Kepada:

NIZA AYU IRFANI
NIM: 1617406073

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 28 Juli 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office®*** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto

Purwokerto, 30 Maret 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Eldar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat Opak

PANITIA OPAK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada

NIZA AYU IRFANI

sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016**
yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Dengan Tema ; *"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadaban"*
Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai :

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
87	86	85	88	89	87

Mengetahui,

Wakil Rektor III
H. Sugiyanto, LC, M.S.I
NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua DEMA-I
Muhamad Najmudin Malkan
NIM. 1223301207

Ketua Panitia
Mohamad Anas
NIM. 1323204019

Sertifikat HMJ

Panitia MEET & GREET
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

SERTIFIKAT
NO: 014/A-2/PAN.MG/HMJ.PAI/IX/2016
diberikan kepada

sebagai
PESERTA
Dalam Kegiatan MEET & GREET
yang Diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Dengan Tema ; "Everyone is a Teacher"
Pada Tanggal 06 Oktober 2016 di IAIN Purwokerto.

Menyetahui.

Ketua Jurusan PAI
Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001

Ketua HMJ PAI
Titi Indrawati
NIM. 1423301299

Ketua Panitia
Eko Aji Priyanto
NIM. 1423301007

Sertifikat Rihlah Ilmiah

PANITIA RIHLAH ILMIAH
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-2 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara HP. 085747734116

Sertifikat

Nomor: 057/A-1/PAN.RIHLAH/DEMA.FTIK/IX/2016

Diberikan Kepada:

Sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan **Rihlah Ilmiah 2016** ke Yogyakarta
yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurun (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Dengan Tema ; *Bersama Rihlah Ilmiah Lebih Dekat, Akrab, dan Memahami"*
Pada Tanggal 14-15 September 2016 di IAIN Purwokerto dan Yogyakarta.

Menyetahui.

Wakil Dekan III FTIK
Dr. H. Yuslam, M. Pd
NIP. 196801091994031001

Wakil Ketua DEMA-FTIK
Siska Putri Purwaningrum
NIM. 1323310027

Ketua Panitia
Mustopa
NIM. 1323308037

Sertifikat KEPAUDAN

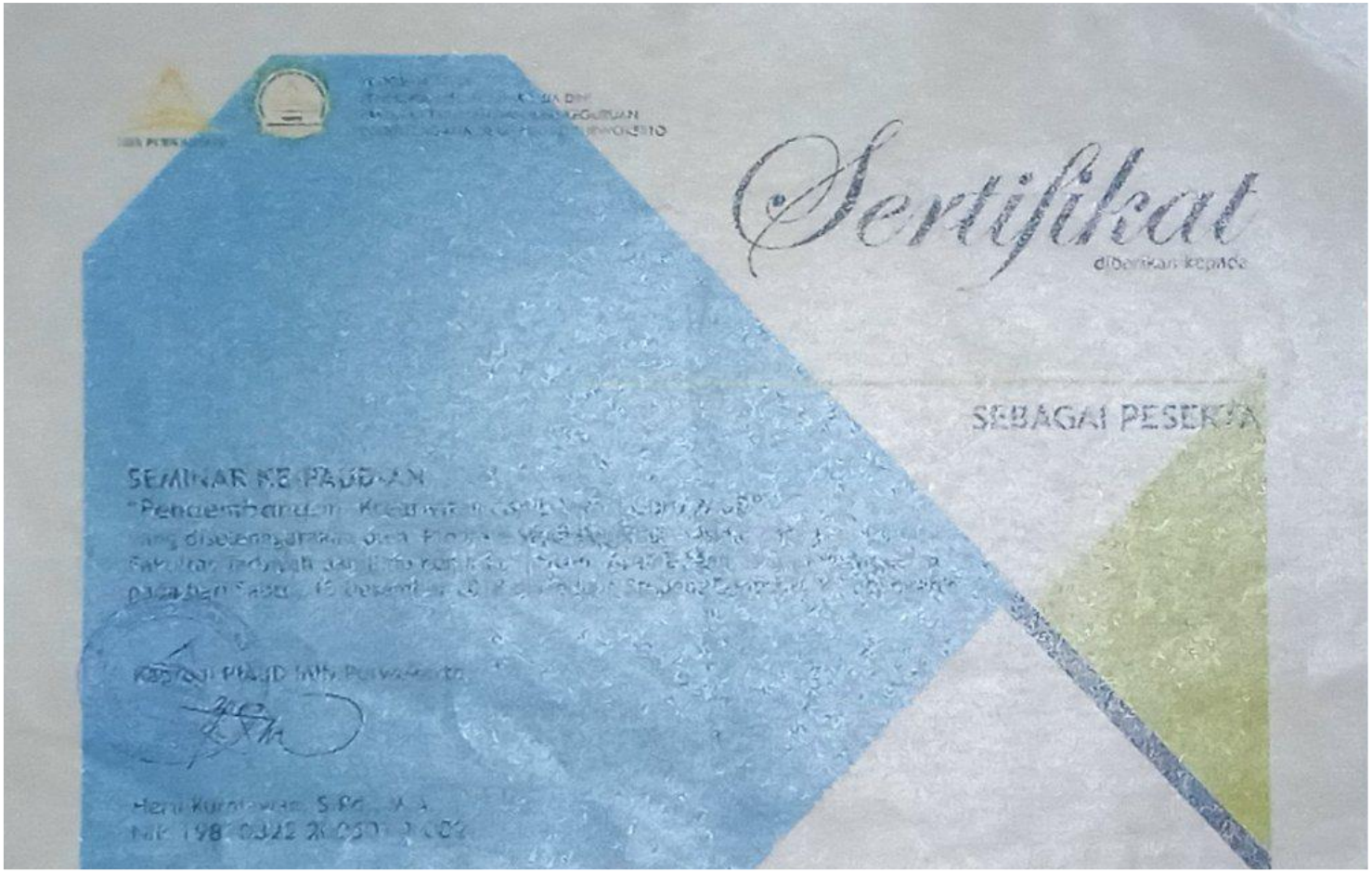

Sertifikat BTA-PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 626250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5810/19/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	**NIZA AYU IRFANI**
NIM	:	**1617406073**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	**72**
# Tartil	:	**70**
# Imla`	:	**70**
# Praktek	:	**70**
# Nilai Tahfidz	:	**70**

Purwokerto, 19 Des 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

M.Ag
NIP. 19[illegible]002051 99803 1 001

ValidationCode

MENGESAHKAN
SALINAN/FOTOCOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
PURWOKERTO
MUDIR MA'HAD AL-JAMI'AH
IAIN PURWOKERTO

SIMA v.1.0 UPT MA`HAD AL-JAMI`AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Niza Ayu Irfani
2. NIM : 1617406073
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 28 Juli 1998
4. Alamat Rumah : Desa Paguyangan, Rt 003 / Rw 004
   Kec. Paguyangan, Kab. Brebes.
5. Nama Ayah : Ahmad Ghoris Faozi
6. Nama Ibu : Samroh Asriyani

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Winduaji, 2010
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Islam Bumiayu, 2013
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Brebes, 2016
4. S1, tahun masuk : UIN Saizu Purwokerto, 2016

Purwokerto, 31 Maret 2023

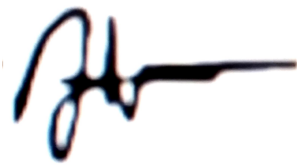

Niza Ayu Irfani

NIM. 1617406073

Fix Skripsi_Niza

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.gramedia.com Internet Source	5%
2	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 4%
Exclude bibliography	On		